

(1) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Mpu Triguna*

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis				
				Proses						Partisipan												Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g
1.	Mpu triguna adalah penulis kakawin <i>Kresnayana</i> ditulis pada zaman pemerintahan raja Warsajaya, kerajaan kediri, sekitar tahun 1026 Saka atau 1104 Masehi.	Mpu triguna (Pa-i) adalah (Pr-c) penulis kakawin kresnayana (Pa-j)				√												√	√													Konstituen <i>adalah</i> merupakan verba yang berproses relasional. Proses ini menghubungkan antara <i>Mpu triguna</i> dan <i>penulis kakawin kresnayana</i> . Hadirmya konstituen <i>Mpu triguna</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>penulis kakawin kresnayana</i> sebagai partisipan penunjuk.
		Kakawin kresnayana (Pa-c) ditulis (Pr-a) pada zaman pemerintahan raja Warsajaya (S-b).		√							√																√				Konstituen <i>ditulis</i> merupakan proses material karena menunjukkan suatu perbuatan yang bersifat fisik, yaitu menulis. Selanjutnya, konstituen <i>Kakawin Kresnayana</i> ini merupakan pencapaian atau hasil dari proses <i>ditulis</i> . Kemudian, konstituen <i>pada zaman pemerintahan raja Warsajaya</i> merupakan sirkumstan waktu ditulisnya <i>kakawin kresnayana</i> tersebut.	
		Kakawin kresnayana (Pa-c) ditulis (Pr-a) di kerajaan kediri (S-b)		√							√																√				Konstituen <i>ditulis</i> merupakan proses material karena menunjukkan suatu perbuatan yang bersifat fisik, yakni menulis kakawin kresnayana. Selanjutnya, konstituen <i>Kakawin Kresnayana</i> ini merupakan pencapaian atau hasil dari proses material <i>ditulis</i> . Kemudian, lokasi	

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														atau tempat kejadian ditulisnya kakawin kresnayana tersebut terdapat pada sirkumstan lokasi <i>di kerajaan kediri</i> .
		Kakawin kresnayana (Pa-c) ditulis (Pr-a) tahun 1026 Saka (S-b)		√									√																	Konstituen <i>ditulis</i> merupakan proses material karena menunjukkan suatu perbuatan yang bersifat fisik, yaitu menulis atau menciptakan. Selanjutnya, konstituen <i>Kakawin Kresnayana</i> ini merupakan pencapaian atau hasil dari proses material tersebut. Kemudian, konstituen <i>tahun 1026 Saka</i> menunjukkan suatu jangka waktu. Sirkumstan tersebut menerangkan lama atau rentang waktu dari proses <i>ditulis</i> .
2	Di dalam epilog Kresnayana diterangkan tentang hubungan antara Mpu Triguna dengan raja Warsjaya yang diumpamakan seperti hubungan antara Mpu Kanwa dengan raja Airlangga.	Di dalam epilog Kresnayana (s-b) diterangkan (Pr-a) tentang hubungan antara Mpu Triguna dengan raja Warsjaya (s-f).		√																										Konstituen <i>diterangkan</i> merupakan proses verbal karena berkaitan dengan aksi berkata-kata, yakni memaparkan cerita. Selanjutnya, konstituen <i>Di dalam epilog Kresnayana</i> menerangkan tempat proses diterangkan tersebut atau sebagai sirkumstan lokasi, dan konstituen <i>tentang hubungan antara Mpu Triguna dengan raja Warsjaya</i> merupakan hal yang diterangkan dalam klausa ini.
		Hubungan antara Mpu	Yan g			√								√	√															Konstituen <i>yang diumpamakan</i>

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g
		Triguna dengan raja Warsjaya (pa-g) yang diumpamakan (pr-c) seperti hubungan antara Mpu Kanwa dengan raja Airlangga (pa-h)																													merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan persamaan, yakni konstituen <i>hubungan antara Mpu Triguna dengan raja Warsjaya</i> sebagai pembawa, dan konstituen <i>seperti hubungan antara Mpu Kanwa dengan raja Airlangga</i> sebagai atribut dari pembawa pada klausa ini.	
3.	Keduanya merupakan <i>salingsingan</i> raja.	Keduanya (Pa-i) merupakan (Pr-c) <i>salingsingan</i> raja (Pa-j).				√																										Konstituen <i>merupakan</i> ialah proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Keduanya</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>salingsingan raja</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.
4.	Apabila tokoh ini sama dengan Jayawarsa Digwijaya Sastraprabhu, dalam perjanjian Siarah Keting tahun 1204, maka Mpu Triguna ini sezaman dengan pujangga Mpu Panuluh, tetapi lebih muda.	Tokoh ini (pa-i) sama dengan (Pr-c) Jayawarsa Digwijaya Sastraprabhu, (pa-j) dalam perjanjian Siarah Keting tahun 1204 (s-b).	Apabila Tandakompa			√																										Konstituen <i>sama dengan</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>tokoh ini</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan Jayawarsa Digwijaya Sastraprabhu sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk. Selanjutnya sirkumstan lokasi pada klausa tersebut tertunjuk pada konstituen <i>dalam perjanjian Siarah Keting tahun 1204</i> .

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g			
5.	Kakawin <i>Kresnayana</i> mengikuti sumber-sumber india dengan seksama.	Kakawin <i>Kresnayana</i> (Pa-a) mengikuti (Pr-a) sumber-sumber india (Pa-b) dengan seksama (S-c).		√						√	√																		√				Konstituen <i>mengikuti</i> merupakan proses material karena melibatkan fisik untuk melakukannya. Partisipan aktor yang melakukan proses ini adalah <i>Kakawin Kresnayana</i> , sedangkan partisipan yang berperan menjadi sasaran dari proses ini ialah <i>sumber-sumber</i> . Selanjutnya, proses dalam klausa diperjelas oleh konstituen <i>dengan seksama</i> , yakni sebagai sirkumstan cara.		
6.	Hanya saja rincian serta lukisannya jauh lebih luas.																																		Tidak dapat dianalisis menggunakan transitivitas, karena tidak terdapat verba berproses.
7.	Kronologinya pada abad ke-12, tema isinya: roman dan epik (Hindu), tokoh utamanya: Kresna, rincian latar bertempat di Keraton.	Kronologinya (pa-a) [terjadi] (pr-a) pada abad ke-12 (s-b)	Tanda kom a	√						√																					√				Merujuk pada konteks, bahwa kalimat 7 membutuhkan konstituen yang bersifat menghubungkan. Maka, ditafsirkan bahwa terdapat konstituen <i>terjadi</i> yang merupakan proses material yang menunjukkan kejadian, yakni telah dijadikan. Konstituen yang mengalami kejadian tersebut adalah <i>kronologinya</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>pada abad ke-12</i> yang memberikan keterangan waktu pada proses atau termasuk dalam sirkumstan lokasi.
			Tand			√																									√				Merujuk pada konteks, bahwa

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																									Analisis			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d		e	f	g
		Pada abad ke-12 (s-b), tema isinya (pa-i) [adalah] (pr-c) roman dan epik (Hindu) (pa-j).	akomanda																												kalimat 7 membutuhkan konstituen yang bersifat menghubungkan. Maka ditafsirkan bahwa terdapat konstituen <i>adalah</i> yang merupakan proses relasional dengan hubungan penandaan antara konstituen <i>tema isinya</i> sebagai tertunjuk dan konstituen <i>roman dan epik</i> sebagai partisipan penunjuk. Kemudian, konstituen <i>pada abad ke-12</i> memberikan keterangan waktu pada klausa tersebut.	
		Pada abad ke-12 (s-b), tokoh utamanya (pa-i) [adalah] (pr-c) Kresna (pa-j)	Tandakomanda			√											√	√										√				Merujuk pada konteks, bahwa kalimat 7 membutuhkan konstituen yang bersifat menghubungkan. Maka ditafsirkan bahwa terdapat konstituen <i>adalah</i> yang merupakan proses relasional dengan hubungan penandaan antara konstituen <i>tokoh utamanya</i> sebagai tertunjuk dan konstituen <i>Kresna</i> sebagai partisipan penunjuk. Kemudian, konstituen <i>pada abad ke-12</i> memberikan keterangan waktu pada klausa tersebut.
		Rincian latar (pa-o) bertempat (pr-f) di Keraton (s-b).						√																			√	√				Konstituen <i>bertempat</i> merupakan proses eksistensial, karena memiliki makna keberadaan. Konstituen <i>rincian latar</i> merupakan partisipan eksisten yang ditunjukkan keberadaannya. Konstituen <i>di Keraton</i> merupakan sirkumstan





No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																												Analisis
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f	g	
																															dalam konteks kalimat secara keseluruhan. Maka partisipan aktor dalam proses ini adalah <i>Dewi Rukmini</i> . Selanjutnya, konstituen <i>Sang suniti</i> merupakan sirkumstan penyerta.	
		Sang Suniti (pa-i), yaitu (pr-c) raja (pa-j) di negeri Cedi (s-b).	Tanda komposisi			√																									Konstituen <i>yaitu</i> merupakan kata yang mewakili proses relasional. Konstituen ini menghubungkan antara konstituen <i>Sang Suniti</i> dan <i>raja</i> merupakan partisipan yang terlibat dalam proses ini. Hadirmya konstituen <i>Sang Suniti</i> menuntut untuk adanya konstituen pelengkap atau penjelas, sehingga dimunculkan konstituen <i>raja</i> . Dapat dikatakan bahwa konstituen <i>Sang suniti</i> merupakan seorang <i>raja</i> . Kemudian, dalam klausa ini terdapat sirkumstan lokasi yakni pada konstituen <i>di negeri cedi</i> .	
10.	Tetapi ibunya, yakni Dewi Pretukirti ingin bermenentukan Prabu Kresna.	Ibunya (pa-i), yakni (pr-c) Dewi Pretukirti (pa-j).	Tanda komposisi			√																									Konstituen <i>yakni</i> merupakan kata yang mewakili proses relasional. Konstituen ini menghubungkan antara konstituen <i>Ibunya</i> dan <i>Dewi Pretukirti</i> merupakan partisipan yang terlibat dalam proses ini. Hadirmya konstituen <i>Ibunya</i> menuntut untuk adanya konstituen pelengkap atau penjelas, sehingga dimunculkan konstituen <i>Dewi Pretukirti</i> . Dapat dikatakan bahwa	



No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan										Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
																													konstituen <i>Ibunya</i> yang memiliki nama <i>Dewi Pertukirti</i> .
		Dewi Pretukirti (pa-e) ingin bermenentukan (pr-b) Prabu Kresna (pa-f).		√										√	√														Konstituen <i>ingin bermenentukan</i> merupakan proses mental karena keadaan “ingin” melibatkan hati dan pikiran. Selanjutnya, peran partisipan yang menginginkan hal tersebut adalah Dewi pretukerti sebagai senser, sedangkan partisipan yang dikenai oleh kondisi keinginan tersebut, yakni konstituen <i>Prabu Kresna</i> sebagai partisipan fenomena.
11.	Dan juga sebenarnya Dewi Rukmini sendiripun juga mencintai dan memilih Prabu Kresna.	Sebenarnya Dewi Rukmini sendiri pun (Pa-e) juga mencintai (Pr-b) Prabu kresna (Pa-f)	Dan Juga	√										√	√														Konstituen <i>juga mencintai</i> merupakan proses mental karena menggambarkan keadaan pikiran. Kostituen <i>Dewi Rukmini sendiri pun</i> merupakan partisipan perasa, yakni yang mengalami proses mental <i>juga mencintai</i> , sedangkan konstituen <i>Prabu kresna</i> merupakan partisipan fenomena, yakni gambaran atau hal yang muncul dalam proses mental <i>juga mencintai</i> .
		Dewi Rukmini (Pa-k) memilih (Pr-d) Prabu Kresna (Pa-f).				√								√				√											Konstituen <i>memilih</i> merupakan proses perilaku, karena proses yang berkaitan dengan berpikir, yakni menentukan. Selanjutnya, konstituen <i>Dewi Rukmini</i> merupakan partisipan yang melakukan proses memilih atau

No	Kalimat	Klausa	Kongresi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
																																		sebagai partisipan behavior, sedangkan konstituen Prabu Kresna merupakan partisipan fenomena yang menerima perlakuan dipilih.		
12.	Maka, ketika peralatan hampir dimulai, datanglah Sang Suniti serta Sang Djarasanda ke negeri Kundina.	Ketika peralatan hampir dimulai (s-b), Datanglah (pr-a) Sang Suniti serta Sang Djarasanda (pa-a) ke negeri Kundina (s-b).	Mak a  Tand a kom a	√						√																			√						Konstituen <i>datanglah</i> merupakan proses material karena menunjukkan keadaan dari partisipan <i>Sang Suniti serta Sang Djarasanda</i> sebagai aktor, yakni keadaan sampai atau datang. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas dengan <i>Ketika peralatan hampir dimulai</i> sebagai sirkumstan lokasi memberikan keterangan yang berkaitan waktu, dan ke negeri Kundina sebagai sirkumstan lokasi yang berkaitan dengan tempat.	
		peralatan (pa-a) hampir dimulai (pr-a)	Tand a kom a	√						√																										Konstituen <i>hampir dimulai</i> merupakan proses material karena menggambarkan peristiwa, yakni sesuatu yang akan dimulai. Proses tersebut menunjukkan keadaan dari partisipan <i>peralatan</i> sebagai aktor.
13.	Prabu kresna tidak diundang, tetapi diminta datang secepatnya oleh sang Pretukerti dan mempelai perempuan.	Prabu kresna (pa-b) tidak diundang (pr-a)		√						√																										Konstituen <i>tidak diundang</i> merupakan proses material, karena menggambarkan kejadian, yakni tidak dipanggil untuk datang. Proses tersebut menunjukkan keadaan dari partisipan <i>prabu kresna</i> sebagai sasaran dari proses material tersebut.

No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g			
		Prabu kresna (pa-b) diminta datang (pr-a) secepatnya (s-c) oleh sang Pretukerti dan mempelai perempuan (pa-a).	tetapi	√						√	√																		√						Konstituen <i>diminta datang</i> merupakan proses material karena melibatkan fisik untuk melakukannya. Partisipan aktor yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>oleh Sang Pretukerti dan mempelai perempuan</i> . Partisipan sasaran yang menerima perlakuan dari proses <i>diminta datang</i> , yakni konstituen <i>Prabu kresna</i> . Selain itu, terdapat juga konstituen yang menerangkan cara dari proses, yaitu <i>secepatnya</i> atau sebagai sirkumstan cara.
14.	Ketika sudah mulai sibuk akan dimulai peralatan, keluarlah mempelai perempuan dengan diam-diam dari istana dan datanglah ia di pintu gerbang Srimanganti sebelah selatan.	Ketika sudah mulai sibuk akan dimulai peralatan (s-b), keluarlah (pr-a) mempelai perempuan (pa-a) dengan diam-diam (s-c) dari istana (s-b).		√						√																			√	√					Konstituen <i>keluarlah</i> merupakan proses material karena menunjukkan tindakan yang melibatkan fisik. Proses tersebut dilakukan pada <i>mempelai perempuan</i> atau sebagai aktor. Lalu, pada konstituen <i>dengan diam-diam</i> merupakan sirkumstan cara yang menerangkan bagaimana konstituen <i>mempelai perempuan</i> melakukan proses <i>keluarlah</i> . Selanjutnya, terdapat konstituen <i>Ketika sudah mulai sibuk akan dimulai peralatan</i> yang memberikan keterangan waktu, serta <i>dari istana</i> yang memberikan keterangan tempat atau keduanya termasuk dalam sirkumstan lokasi.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis																			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g															
		keluarlah (pr-a) mempelai perempuan (pa-a).		√						√																						Konstituen <i>keluarlah</i> merupakan proses material karena menunjukkan tindakan yang melibatkan fisik. Proses tersebut dilakukan pada <i>mempelai perempuan</i> atau sebagai aktor.															
		Datanglah (pr-a) ia (pa-a) di pintu gerbang Srimanganti sebelah selatan (s-b).	dan	√						√																					√															Konstituen <i>datanglah</i> merupakan proses material karena menunjukkan tindakan yang melibatkan fisik, yakni tiba ditempat. Partisipan aktor yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> . Selanjutnya, konstituen <i>di pintu gerbang Srimanganti sebelah selatan</i> sebagai sirkumstan lokasi yang berkaitan dengan tempat berlangsungnya kejadian.	
		Datanglah (pr-a) ia (pa-a).																																													Konstituen <i>datanglah</i> merupakan proses material karena menunjukkan tindakan yang melibatkan fisik, yakni tiba ditempat. Partisipan aktor yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> .
15.	Dari situ ia disambut sang Kresna dan dibawa lari.	Dari situ (s-b) ia (pa-b) disambut (pr-a) sang Kresna (pa-a).		√						√	√																				√															Konstituen <i>disambut</i> merupakan proses material karena menggambarkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni diterima kehadirannya. Partisipan sasaran yang menerima proses disambut,	

No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
																													yakni konstituen <i>ia</i> . Kemudian, partisipan yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>sang Kresna</i> sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>dari situ</i> sebagai sirkumstan lokasi atau yang berkaitan dengan tempat berlangsungnya kejadian.		
		Dari situ (s-b) ia (pa-b) dibawa lari (pr-a) sang Kresna (pa-a).	Dan	√					√	√																	√				Konstituen <i>dibawa lari</i> merupakan proses material, karena menunjukkan tindakan konkret dan melibatkan fisik. partisipan aktor yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>sang Kresna</i> . Kemudian, Partisipan sasaran yang menerima proses dibawa lari, yakni konstituen <i>ia</i> .
16.	Mempelai laki-laki dengan anak buahnya serta raden Rukma (adik mempelai perempuan) kemudian mengejar mereka dan terjadilah perang.	Mempelai laki-laki (pa-a) dengan anak buahnya serta raden Rukma (adik mempelai perempuan) (s-e) kemudian mengejar (pr-a) mereka (pa-b).		√					√	√																		√		Konstituen <i>kemudian mengejar</i> merupakan proses material, karena menunjukkan tindakan konkret dan melibatkan fisik, yakni menyusul sesuatu dengan berlari. Partisipan aktor yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>Mempelai laki-laki</i> dan disertai adanya sirkumstan penyerta pada konstituen <i>dengan anak buahnya serta raden Rukma (adik mempelai perempuan)</i> . Selanjutnya, konstituen mereka merupakan partisipan sasaran yang menerima proses <i>kemudian mengejar</i> .	

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																											Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan														
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f		g						
		Terjadilah (pr-a) perang (pa-c).	dan	√											√																							Konstituen <i>terjadilah</i> merupakan proses material, karena menggambarkan suatu peristiwa yang sudah berlaku. Konstituen <i>perang</i> merupakan partisipan hasil, karena dihasilkan oleh suatu tindakan yang sudah berlaku.
17.	Raden Sukma hampir saja mati terbunuh bersama-sama dengan Suniti.	Raden Sukma (pa-a) hampir saja mati terbunuh (pr-a) bersama-sama dengan Suniti (s-e).		√							√																							√	konstituen <i>hampir saja mati terbunuh</i> merupakan proses material, karena menggambarkan kejadian. Partisipan yang terlibat dalam proses ini ditunjukkan oleh konstituen <i>Raden Sukma</i> sebagai aktor. Selain itu, terdapat pula sirkumstan penyerta dalam klausa ini.			
18.	Kemudian sang putri itu dibawa pulang ke negeri Dwarawati.	Sang putri itu (pa-b) dibawa pulang (pr-a) ke negeri Dwarawati (s-b).		√								√																√							Konstituen <i>dibawa pulang</i> merupakan proses proses material, karena menggambarkan kejadian. Partisipan yang terlibat dalam proses ini ditunjukkan oleh konstituen <i>sang putri itu</i> . Selain itu, terdapat pula sirkumstan lokasi dalam klausa ini.			
19.	Cerita ini dalam wayang menjadi lakon Kresnakembang atau Najarana maling (Najarana mencuri), tetapi sudah banyak	Cerita ini (pa-a) dalam wayang (s-b) menjadi (pr-a) lakon Kresnakembang		√							√	√																√							Konstituen <i>menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian. Partisipan yang melakukan proses menjadi tersebut adalah konstituen <i>Cerita ini</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan partisipan yang dikenai oleh proses menjadi adalah			

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis																					
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																													
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g																	
	perubahan.	atau Najarana maling (Najarana mencuri) (pa-b).																												konstituen lakon Kresnakembang atau Najarana maling (Najarana mencuri) atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya proses ini terjadi pada konstituen <i>dalam wayang</i> sebagai sirkumstan lokasi.																			
20.	Misalnya dalam lakon wayang mempelai laki-laki adalah pendeta Durna dipangku prabu Durjudana.	Dalam lakon wayang (s-b) mempelai laki-laki (pa-i) adalah (pr-c) pendeta Durna (pa-j).	misa lanya			√																											√																Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>mempelai laki-laki</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>pendeta Durna</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk. Selanjutnya, pada kalimat ini juga terdapat tempat yang menunjukkan sirkumstan lokasi.
21	Sang Djarasanda dan sang Suniti lalu menghilang dengan tidak ada bekasnya.	Sang Djarasanda dan sang Suniti (pa-o) lalu menghilang (pr-f) dengan tidak ada bekasnya (s-c).						√																									√																Konstituen <i>lalu menghilang</i> merupakan proses eksistensial karena menunjukkan keberadaan dari konstituen <i>Sang Djarasanda dan sang Suniti</i> sebagai partisipan eksisten, yakni ketiadaan. Proses eksistensial tersebut mengindikasikan bahwa ada dua konstituen yang mengalami kejadian tersebut, yakni berdampingan. Konstituen tersebut adalah <i>Sang Djarasanda dan sang Suniti</i> . Selanjutnya, terdapat pula sirkumstan cara pada klausa tersebut.

No	Kalimat	Klausa	Kontingensi	Transitivitas																											Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f		g		
22.	Kresnayana mengikuti jalan cerita seperti cerita-cerita yang terdapat di dalam karya sastra India yang bersifat purana.	Kresnayana (pa-a) mengikuti (pr-a) jalan cerita (pa-b).		√									√	√																				Konstituen mengikuti merupakan proses material karena menunjukkan adanya kegiatan fisik, yakni menurutkan sesuatu yang telah ada. Konstituen yang melakukan proses tersebut, yakni Kresnayana, sedangkan konstituen jalan cerita sebagai hal yang diamati proses atau sasaran.
Cerita-cerita (pa-o) yang terdapat (pr-f) di dalam karya sastra India (s-b).							√																√		√								Konstituen yang terdapat merupakan proses eksistensial karena karena menunjukkan keberadaan dari konstituen cerita-cerita sebagai partisipan eksisten, yakni keberadaan. Selanjutnya, terdapat pula sirkumstan lokasi atau tempat pada klausa tersebut.	
Karya sastra India (pa-g) yang bersifat (pr-c) purana (pa-h).					√										√	√																		Konstituen yang bersifat merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan pelengkapan, yakni karya sastra india sebagai pembawa dan purana sebagai atribut dari penyanggah.
23.	Kisah Kresna Muda yang berperang dengan raksasa Kalayawana dibantu oleh pendeta	Kisah Kresna Muda (pa-a) yang berperang (pr-a) dengan raksasa Kalayawana (s-e).	dengan	√						√	√																						Konstituen yang berperang merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan fisik, yakni melakukan pertempuran. Partisipan yang melakukan hal tersebut yakni, konstituen kisah kresna muda sebagai aktor.	



No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	Mucukunda.																													Selanjutnya, proses tersebut diperjelas dengan keterangan kesertaan, yakni <i>dengan raksasa Kalayawana</i> atau sebagai sirkumstan penyerta.
		Raksasa Kalayawana (pa-b) di bantu (pr-a) oleh pendeta Mucukunda (pa-a).		√							√	√																		Konstituen <i>di bantu</i> merupakan proses material, karena menunjukkan kegiatan yang konkret, yakni menolong. Selanjutnya, partisipan yang dikenai proses tersebut merujuk pada Raksasa Kalayawana sebagai sasaran, sedangkan <i>oleh pendeta Mucukunda</i> sebagai aktor yang melakukan proses tersebut.
24.	Relief ini dipahatkan di tubuh Candi Jago yang sekarang telah rumpang dan di dinding teras II Candi Induk Penataran.	Relief ini (pa-c) dipahatkan (pr-a) di tubuh Candi Jago (s-b).		√								√																		Konstituen <i>dipahatkan</i> merupakan proses material karena menunjukkan adanya kegiatan fisik, yakni mengerjakan sesuatu dengan pahat. Kemudian, partisipan hasil dari proses dipahatkan tersebut adalah konstituen <i>relief ini</i> . Selanjutnya, terdapat juga sirkumstan tempat atau lokasi dalam klausa ini.
		Relief ini (pa-a) sekarang (s-b) telah rumpang (pr-a)		√								√																		Konstituen <i>telah rumpang</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian yang dialami partisipan aktor relief ini, yakni mengalami bentuk sudah tidak sempurna.

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														Selain itu, juga terdapat keterangan waktu dalam klausa ini.
25.	Diperkirakan candi tersebut merupakan kuil kerajaan dari negara kediri dan tetap dipakai terus sampai selama zaman Majapahit.	Diperkirakan candi tersebut (Pa-i) merupakan (pr-c) kuil kerajaan (pa-j) dari negara kediri (s-b).				√																								Konstituen <i>merupakan</i> adalah proses relasional karena menghubungkan antara konstituen <i>Candi tersebut</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>kuil kerajaan</i> sebagai partisipan penunjuk. Selanjutnya, terdapat juga konstituen dari negara kediri sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.
		[Candi tersebut] (pa-b) tetap dipakai terus (pr-a) sampai selama zaman Majapahit (s-b).		√						√	√																			Konstituen <i>tetap dipakai terus</i> merupakan proses material karena menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni masih dipergunakan. Konstituen yang dikenai oleh proses atau sebagai sasaran adalah <i>Candi tersebut</i> . Selanjutnya, proses tersebut disertai dengan keterangan waktu pada klausa ini.

(2) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Syamsuddin Al-Sumatrani*

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																									Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d		e	f	g
1.	Syamsuddin Al-Sumatrani adalah ulama dan tokoh tasawuf aliran wujudiyah yang terkenal.	Syamsuddin Al-Sumatrani (pa-g) adalah ulama (pr-c) ulama (pa-h).			√									√	√																	Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan penyebutan, yakni <i>Syamsuddin Al-Sumatrani</i> sebagai penyandang dan <i>ulama</i> sebagai atribut dari penyandang .
[Syamsuddin Al-Sumatrani] (pa-i) adalah (pr-c) tokoh tasawuf aliran wujudiyah yang terkenal (pa-j) .		Dan			√											√	√														Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses kata yang mewakili proses relasional. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah tertunjuk dan penunjuk. Namun partisipan dalam proses ini lesap. Untuk menentukannya dapat ditelusuri dalam konteks kalimat secara keseluruhan. Hadirmya konstituen <i>tokoh tasawuf aliran wujudiyah yang terkenal</i> menuntut untuk adanya konstituen tertunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>Syamsuddin Al-Sumatrani</i> sebagai partisipan penunjuk.	
2.	Dalam kitab seperti Bastanus Salatin dan Hikayat Aceh serta catatan orang Eropa yang mengunjungi Aceh pada akhir abad ke-16 dan	Dalam kitab seperti Bastanus Salatin dan Hikayat Aceh serta catatan orang Eropa yang mengunjungi Aceh pada akhir abad ke-16 dan		√									√													√				Konstituen <i>dapat diketahui</i> merupakan proses mental karena kata “ketahui” melibatkan pikiran. Konstituen <i>bahwa Syamsuddin adalah seorang tokoh yang sangat penting di istana Aceh</i> merupakan partisipan yang menjadi hal yang diketahui atau sebagai fenomena. Kemudian keterangan tempat juga melengkapi pada klausa ini, atau sebagai sirkumstan lokasi.		

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																				Analisis							
				Proses						Partisipan															Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e	f
	permulaan abad ke-17, dapat diketahui bahwa Syamsuddin adalah seorang tokoh yang sangat penting di istana Aceh.	permulaan abad ke-17 <b>(s-b)</b> , dapat diketahui <b>(pr-b)</b> bahwa Syamsuddin adalah seorang tokoh yang sangat penting di istana Aceh <b>(pa-f)</b> .																													
		Syamsuddin <b>(pa-i)</b> adalah <b>(pr-c)</b> seorang tokoh yang sangat penting di istana Aceh <b>(pa-j)</b> .			√											√	√														Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Syamsuddin</i> yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>seorang tokoh yang sangat penting di istana Aceh</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
3.	Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda Mahkota Alam {1606-16-06}, Syamsuddin adalah seorang yang	Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda Mahkota Alam {1606-16-06}, <b>(S-b)</b> Syamsuddin <b>(Pa-i)</b> adalah <b>(Pr-c)</b>	Tand a kom a				√									√	√								√						Konstituen <i>adalah</i> merupakan verba yang berproses relasional. Konstituen ini menghubungkan antara <i>Syamsuddin</i> dan <i>seorang yang besar pengaruhnya</i> merupakan partisipan yang terlibat dalam proses ini. Hadirmya konstituen <i>Syamsuddin</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya konstituen penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>seorang yang besar pengaruhnya</i> . Selanjutnya, terdapat konstitusi <i>Pada masa pemerintahan</i>

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
	besar pengaruhnya.	seorang yang besar pengaruhnya <b>(pa-j)</b> .																																		<i>Sultan Iskandar Muda Mahkota Alam {1606-1606}</i> yang merupakan sirkumstan lokasi, karena memberikan keterangan waktu.
4.	Muridnya juga banyak sekali.	Muridnya (pa-c) juga banyak sekali (pa-a) juga banyak sekali (pr-a).		√						√	√																							Konstituen <i>juga banyak sekali</i> merupakan proses material karena menunjukkan kejadian, yakni memiliki jumlah yang besar. Selanjutnya, peristiwa tersebut dialami oleh konstituen <i>nya</i> yang merujuk ke Syamsuddin sebagai aktor, dan <i>murid</i> sebagai partisipan hasil.		
5.	Akan tetapi, ketika Sultan Iskandar Thani (1636-1641) naik tahta dan Nuruddin Ar-raniri mendapat sokongan dari Sultan, pengaruh Syamsuddin pun susut.	Sultan Iskandar Thani (1636-1641) naik tahta <b>(pa-a)</b> naik <b>(pr-a)</b> tahta <b>(pa-c)</b> .	Akan tetapi	√						√	√																							Konstituen <i>naik</i> merupakan proses material karena menggambarkan peristiwa, yakni bergerak ke tempat yang lebih tinggi. Selanjutnya, peristiwa tersebut dialami oleh konstituen <i>Sultan Iskandar Thani (1636-1641)</i> sebagai partisipan aktor, dan konstituen <i>tahta</i> sebagai partisipan hasil yang menjadi bagian dari proses material <i>naik</i> .		
		Nuruddin Ar-raniri mendapat sokongan <b>(pa-b)</b> dari Sultan <b>(pa-a)</b> .	dan	√						√	√	√																					Konstituen <i>mendapat</i> merupakan proses material karena menunjukkan kegiatan konkret dan bersifat fisik, yakni menerima sesuatu. Konstituen yang melakukan proses tersebut adalah <i>Sultan</i> sebagai aktor, dan konstituen <i>sokongan</i> menjadi sasaran dari proses. Kemudian, <i>Nuruddin Ar-raniri</i> sebagai pemanfaat atau partisipan yang mendapat keuntungan dari proses.			



No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis													
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																	
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g									
8.	<p>Karena pembakaran yang dilakukan atas perintah Sultan Aceh itu, hasil karya Syamsuddin sangat sedikit sekali dan kebanyakan merupakan fragmen yang tidak lengkap.</p>	<p>Karena pembakaran yang dilakukan atas perintah Sultan Aceh itu (<b>s-d</b>), hasil karya Syamsuddin (<b>pa-a</b>) sangat sedikit sekali (<b>pr-a</b>).</p>		√						√																		√								<p>Konstituen <i>sangat dikit sekali</i> merupakan proses material karena menunjukkan kejadian, yakni memiliki jumlah yang minim. Selanjutnya, partisipan yang dikenai proses tersebut yakni, hasil karya Syamsuddin sebagai aktor. Selanjutnya, konstituen <i>Karena pembakaran yang dilakukan atas perintah Sultan Aceh itu</i> memberikan keterangan alasan atau sebagai sirkumstan sebab.</p>					
		<p>Pembakaran (<b>pa-c</b>) yang dilakukan (<b>pr-a</b>) atas perintah Sultan Aceh itu (<b>pa-a</b>).</p>		√						√	√																							<p>Konstituen <i>yang dilakukan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni tindakan yang sudah terjadi. Proses tersebut dilakukan oleh konstituen <i>atas perintah sultah aceh itu</i> atau sebagai aktor, sedangkan konstituen <i>pembakaran</i> sebagai hasil.</p>							
		<p>Hasil karya Syamsuddin kebanyakan (<b>pa-i</b>) merupakan (<b>pr-c</b>) fragmen yang tidak lengkap (<b>pa-j</b>).</p>	dan			√																													√	√					

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																										Analisis
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	
9.	Karyanya antara lain: Mir'at al-Mu'min (cermin orang yang beriman), naskah ini berupa tanya-jawab tentang kepercayaan islam dan mengandung 211 pertanyaan.	Karyanya (pa-i) antara lain [adalah] (pr-c) Mir'at al-Mu'min (cermin orang yang beriman) (pa-j).	Tanda komposisi			√											√	√											Merujuk pada konteks, bahwa kalimat 9 membutuhkan konstituen yang bersifat menghubungkan. Maka ditafsirkan bahwa terdapat konstituen <i>adalah</i> yang merupakan proses relasional dengan hubungan penandaan antara konstituen <i>karyanya</i> sebagai tertunjuk dan konstituen <i>Mir'at al-Mu'min (cermin orang yang beriman)</i> sebagai partisipan penunjuk.	
		Naskah ini (pa-i) berupa (pr-c) tanya-jawab tentang kepercayaan islam (pa-j).				√											√	√												Konstituen <i>berupa</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>naskah ini</i> sebagai yang ditunjuk atau sebagai partisipan tertunjuk dan <i>tanya-jawab tentang kepercayaan islam sebagai hal yang menunjuk</i> atau sebagai partisipan penunjuk.
		Naskah ini (pa-i) mengandung (pr-c) 211 pertanyaan (pa-j).	dan			√											√	√												Konstituen <i>mengandung</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>naskah ini</i> sebagai yang ditunjuk atau sebagai partisipan tertunjuk dan <i>211 pertanyaan sebagai hal yang menunjuk</i> atau sebagai partisipan penunjuk.
10.	Di dalamnya dibicarakan sifat dan wujud Allah, syahadat,	Di dalam (s-b)nya (pa-l) dibicarakan (pr-e) sifat	Tanda komposisi				√											√	√				√				Konstituen <i>dibicarakan</i> merupakan proses verbal karena mengungkapkan kegiatan yang bersifat ujaran. Partisipan pengujar yang melakukan ujaran itu ialah konstituen <i>-nya</i> , merujuk pada konteks			





No	Kalimat	Klausa	Kategori	Transitivitas																							Analisis																				
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g															
		Di dalam (s-b) nya (pa-l) dibicarakan (pr-e) makrifat (pa-n).	Tanda komposisi				√												√		√							√																		Konstituen <i>dibicarakan</i> merupakan proses verbal karena mengungkapkan kegiatan yang bersifat ujaran. Partisipan pengujar yang melakukan ujaran itu ialah konstituen <i>-nya</i> , merujuk pada konteks kalimat sebelumnya bahwa <i>-nya</i> disini mengacu kepada konstituen <i>naskah ini</i> . Hal yang diujarkan tersebut adalah <i>makrifat</i> sebagai partisipan verbiage. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas konstituen di dalam, yakni sebagai sirkumstan lokasi.	
		Di dalam (s-b) nya (pa-l) dibicarakan (pr-e) iman dan islam (pa-n).	Tanda komposisi				√												√		√							√																			Konstituen <i>dibicarakan</i> merupakan proses verbal karena mengungkapkan kegiatan yang bersifat ujaran. Partisipan pengujar yang melakukan ujaran itu ialah konstituen <i>-nya</i> , merujuk pada konteks kalimat sebelumnya bahwa <i>-nya</i> disini mengacu kepada konstituen <i>naskah ini</i> . Hal yang diujarkan tersebut adalah <i>iman dan islam</i> sebagai partisipan verbiage. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas konstituen di dalam, yakni sebagai sirkumstan lokasi.
11.	Pembicaraan tentang iman yang paling panjang dan meliputi percaya kepada malaikat,	Pembicaraan tentang iman yang paling panjang ( <b>pa-i</b> ) meliputi ( <b>pr-e</b> ) percaya				√													√	√																										Konstituen <i>meliputi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Pembicaraan tentang iman yang paling panjang</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>percaya kepada malaikat, rasul dan anbia, kitab, hari</i>	



No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																										Analisis
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	
13.	Bagian permulaan dan bagian akhir naskah ini sudah hilang.	Bagian permulaan naskah ini ( <b>pa-a</b> ) sudah hilang ( <b>Pr-a</b> ).	Dan	√						√																			Konstituen <i>sudah hilang</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa, yakni ketiadaan. Partisipan yang dikenai oleh proses tersebut merujuk pada <i>Bagian permulaan naskah ini</i> sebagai partisipan aktor.	
		Bagian akhir naskah ini ( <b>Pa-a</b> ) sudah hilang ( <b>Pr-a</b> ).	Dan	√						√																			Konstituen <i>sudah hilang</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa, yakni ketiadaan. Partisipan yang dikenai oleh proses tersebut merujuk pada <i>Bagian akhir naskah ini</i> sebagai partisipan aktor.	
14.	Naskah ini adalah himpunan risalah yang ditulis Syamsuddin.	Naskah ini (Pa-i) adalah (Pr-c) himpunan risalah (Pa-j).			√																							Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>naskah ini</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>himpunan risalah</i> sebagai partisipan penunjuk.		
		Naskah ini (Pa-b) ditulis (Pr-a) Syamsuddin (Pa-a).		√						√	√																	Konstituen <i>ditulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret. Partisipan yang melakukan proses tersebut ialah konstituen <i>Syamsuddin</i> sebagai aktor, sedangkan konstituen <i>naskah ini</i> sebagai goal atau sasaran.		
15.	Di antara risalah yang disebut judulnya ialah Kitab sd-Haraka,	Di antara risalah yang disebut judulnya ( <b>pa-i</b> ) ialah ( <b>pr-c</b> ) Kitab sd-			√																							Konstituen <i>ialah</i> merupakan proses relasional yang menghubungkan antara <i>diantara risalah yang disebut judulnya</i> sebagai partisipan tertunjuk dan <i>Kitab sd-Haraka, Mir'at al-Qulub, Nur al-Daqa'ik dan Usul Tahqiq</i> sebagai partisipan		





No	Kalimat	Klausa	Kategori	Transitivitas																												Analisis
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f	g	
		mengenal Tuhan, kita harus dipimpin oleh guru yang sempurna, supaya kita tidak sesat ( <b>pa-n</b> ).																													<i>usaha mendekati atau mengenal Tuhan, kita harus dipimpin oleh guru yang sempurna, supaya kita tidak sesat sebagai partisipan verbiage.</i>	
		Kita (pa-b) harus dipimpin (Pr-a) oleh guru yang sempurna (pa-a), supaya kita tidak sesat (s-d).		√						√	√																				Konstituen <i>harus dipimpin</i> merupakan proses material yang mengidentifikasi perbuatan konkret, yakni bentuk pengharapan. Partisipan yang dikenai proses tersebut yakni, konstituen <i>kita</i> sebagai sasaran. Sedangkan, partisipan yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>oleh guru yang sempurna</i> sebagai aktor. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas oleh konstituen <i>supaya kita tidak sesat</i> , yakni sebagai sirkumstan sebab.	
		kita (pa-a) tidak sesat (pr-a).		√						√																					Konstituen <i>tidak sesat</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni salah jalan. Konstituen yang melakukan proses tersebut adalah <i>kita</i> sebagai aktor.	
19.	Tujuan akhir yang hendak dicapai kaum sufi ialah makrifat, yaitu pengetahuan	Tujuan akhir yang hendak dicapai kaum sufi (pa-j) ialah makrifat (pr-c) (pa-i).				√																									Konstituen <i>ialah</i> merupakan proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>makrifat</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>Tujuan yang hendak dicapai</i> sebagai partisipan penunjuk.	

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f
	tentang segala yang melingkupi.	Tujuan akhir (pa-b) yang hendak dicapai (pr-a) kaum sufi (pa-a)					√			√	√																	Konstituen yang hendak dicapai merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan konkret dan melibatkan fisik, yakni keinginan. Proses tersebut dilakukan oleh konstituen kaum sufi sebagai aktor, sedangkan konstituen tujuan akhir merupakan partisipan sasaran dari proses yang dilakukan oleh aktor.			
		Makrifat (pa-i), yaitu (pr-c) pengetahuan tentang segala yang melingkupi (pa-j).	Tanda komaa				√																					Konstituen yaitu merupakan proses relasional yang menghubungkan antara konstituen Makrifat sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen pengetahuan tentang segala yang melingkupi sebagai partisipan penunjuk.			
20.	Dalam makrifat itu juga berlebur orang yang mengenal Tuhan.	Dalam makrifat itu juga berlebur orang (s-b) berlebur orang (pa-e) yang mengenal (pr-b) Tuhan (pa-f).			√									√	√												√	Konstituen yang mengenal merupakan proses mental karena melibatkan pikiran. Selanjutnya, konstituen berlebur orang merupakan pelaku yang berada dalam proses tersebut atau sebagai partisipan perasa, sedangkan konstituen Tuhan sebagai partisipan fenomena atau sesuatu yang dipikirkan oleh partisipan perasa. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas oleh konstituen dalam makrifat itu, yakni sebagai sirkumstan lokasi.			
21.	Penelitian dan pengkajian hasil karya Syamsuddin,	Penelitian dan pengkajian hasil karya Syamsuddin,		√											√										√		Konstituen pernah dilakukan merupakan proses material karena menunjukkan sebuah kegiatan yang melibatkan fisik. Partisipan yang melakukan kegiatan tersebut yakni pada konstituen Penelitian				



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																					Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o		a	b	c	d	e	f	g
	pernah dilakukan oleh C.A.O van Nieuwenhuijze untuk mencapai gelar Doktor Sastra di Universitas Leiden, Belanda (1945).	<b>(Pa-c)</b> pernah dilakukan <b>(Pr-a)</b> oleh C.A.O van Nieuwenhuijze <b>(Pa-a)</b> untuk mencapai gelar Doktor Sastra <b>(s-d)</b> di Universitas Leiden, Belanda <b>(1945) (s-b)</b> .																														dan pengkajian hasil karya Syamsuddin sebagai partisipan hasil, sedangkan yang mengalami hal tersebut adalah C.A.O van Nieuwenhuijze sebagai partisipan behaver. Selanjutnya, proses tersebut diperjelas oleh sirkumstan sebab serta sirkumstan lokasi.

(3) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Marah Rusli*

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																							Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g		
1.	Marah Rusli nama lengkapnya Marah Halim bin Sutan Abu bakar adalah sastrawan Indonesia angkatan Balai Pustaka yang sangat terkenal dan seorang dokter hewan.	Marah Rusli (pa-i) nama lengkapnya [adalah] (pr-c) Marah Halim bin Sutan Abu bakar (pa-j).			√												√	√																Merujuk pada kalimat 1, bahwa terjadi pelepasan <i>adalah</i> sebagai proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>nama lengkapnya Marah Halim bin Sutan Abu bakar</i> sebagai partisipan penunjuk.
		Marah Rusli (pa-i) adalah (pr-c) sastrawan Indonesia angkatan Balai Pustaka yang sangat terkenal (pa-j).			√												√	√															Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>himpunan risalah</i> sebagai partisipan penunjuk.	
		Marah Rusli (pa-g) sangat terkenal (pr-c/ pa-h).			√												√	√																Konstituen <i>sangat terkenal</i> merupakan proses relasional atau sebagai atribut, karena dihubungkan dengan konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan yang diberi atribut atau disebut Pembawa.
		Marah Rusli (pa-g) seorang dokter hewan (pr-c/pa-h).	dan			√											√	√															Konstituen <i>sangat terkenal</i> merupakan proses relasional atau sebagai atribut, karena dihubungkan dengan konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan yang diberi atribut atau disebut Pembawa.	
2.	Lahir di	[Marah Rusli]		√					√																							Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah		

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis					
				Proses						Partisipan														Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g	
Padang, Sumatera Barat, pada tanggal 7 Agustus 1889, meninggal di Bandung, Jawa Barat, tanggal 17 Januari 1968, dimakamkan di Bogor, Jawa Barat.	(pa-a) Lahir (pr-a) di Padang, Sumatera Barat (s-b).																																kejadian yang konkret, yakni keluar dari kandungan. Konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai lokasi atau tempat kejadian berlangsung oleh sirkumstan lokasi di <i>Padang, Sumatera Barat</i> .
	[Marah Rusli] (pa-a) lahir (pr-a) pada tanggal 7 Agustus 1889 (s-b).		√							√																		√				Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang konkret, yakni keluar dari kandungan. Konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai waktu kejadian berlangsung oleh konstituen <i>pada tanggal 7 Agustus 1889</i> sebagai sirkumstan lokasi.	
	[Marah Rusli] (pa-a) meninggal (pr-a) di Bandung, Jawa barat (s-b).		√								√																	√				Konstituen <i>meninggal</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang konkret, yakni telah mati. Konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai lokasi atau tempat kejadian berlangsung oleh konstituen <i>di Bandung, Jawa barat</i> sebagai sirkumstan lokasi.	
	[Marah Rusli] (pa-a) meninggal (pr-a) tanggal 17 Januari 1968		√								√																	√				Konstituen <i>meninggal</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang konkret, yakni telah mati. Konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai waktu	

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis											
				Proses						Partisipan														Sirkumstan															
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g							
		(s-b).																																	kejadian berlangsung oleh konstituen tanggal 17 Januari 1968 sebagai sirkumstan lokasi.				
		[Marah Rusli] (pa-b) dimakamkan (pr-a) di Bogor, Jawa barat (s-b).		√								√																√							Konstituen <i>dimakamkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menguburkan. Konstituen <i>Marah Rusli</i> yang dikenai sebagai partisipan sasaran yang lesap. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai lokasi atau tempat kejadian berlangsung, yakni <i>di Bandung, Jawa barat</i> sebagai sirkumstan lokasi.				
3.	Marah rusli masih termasuk keluarga bangsawan Pagaruyung.	Marah rusli (pa-i) masih termasuk (pr-c) keluarga bangsawan Pagaruyung (pa-j).				√																	√	√															Konstituen <i>masih termasuk</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen, yakni <i>Marah rusli</i> sebagai penyandang dan <i>keluarga bangsawan Pagaruyung</i> sebagai atribut dari penyandang.
4.	Ayahnya bernama Sutan Abubakar, gelar Sutan Pangeran.	Ayahnya (pa-a) bernama (pr-a) Sutan Abubakar, gelar Sutan Pangeran (s-g).		√								√																				√							Konstituen <i>bernama</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa konkret, yakni mempunyai nama. Partisipan yang memiliki nama pada proses <i>bernama</i> adalah <i>ayahnya</i> sebagai aktor, sedangkan konstituen <i>Sutan Abubakar, gelar Sutan Pangeran</i> sebagai sirkumstan peran.
5.	Ibunya berasal dari Jawa dan keturunan	Ibunya (pa-a) berasal (pr-c)				√						√																				√							Konstituen <i>berasal</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan konstituen <i>Ibunya</i> dengan <i>dari Jawa</i> ,



No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																						Analisis				
				Proses						Partisipan											Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a		b	c	d	e
	lulus sekolah menengah di Sekolah Pendidikan Calon Guru di <i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i> (HIK), yang dikenal sebagai Sekolah Radja di Birugo, Bukittinggi, Sumatera Barat, tempat bersemainya calon-calon sastrawan Indonesia angkatan Pujangga Baru.	(pa-i) [yaitu] (pr-c) SD (pa-j) di Padang (s-b).																												yang menghubungkan antara konstituen <i>Pendidikannya</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>SD</i> sebagai partisipan penunjuk. Kemudian, diterangkan mengenai lokasi tempat kejadian berlangsung oleh sirkumstan lokasi <i>di Padang</i> .
		[Marah rusli] (pa-a) lulus (pr-a) sekolah menengah (pa-c) di Sekolah Pendidikan Calon Guru di <i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i> (HIK) (s-b)		√							√	√																	√	Konstituen <i>lulus</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan atau aktivitas yang bersifat fisik, yakni berhasil dilalui. Peran partisipan yang melakukan proses ini adalah konstituen <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan aktor, dan terjadi pelesapan pada partisipan ini. Kemudian partisipan hasil yang dilakukan proses ini yakni, konstituen <i>sekolah menengah</i> . Seanjutan, diterangkan pula mengenai tempat berlangsungnya kejadian tersebut oleh sirkumstan lokasi.
		<i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i> (HIK) (pa-f), yang dikenal (pr-b) sebagai Sekolah Radja (s-g) di Birugo, Bukittinggi, Sumatera Barat (s-b).			√									√															√	Konstituen <i>yang dikenal</i> merupakan proses mental karena keadaan “kenal” melibatkan pikiran. Selanjutnya partisipan yang dikenai oleh kondisi dikenal, yakni partisipan fenomena. Kemudian sirkumstan peran yang terlibat dalam proses ini yakni, <i>sebagai Sekolah Radja</i> . Selain itu diterangkan pula mengenai tempat berlangsungnya kejadian tersebut oleh sirkumstan lokasi.

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																					Analisis																			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o		a	b	c	d	e	f	g												
		[ <i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i> (HIK)] (pa-f), [yang dikenal] (pr-b) sebagai tempat bersemainya calon-calon sastrawan Indonesia angkatan Pujangga Baru (s-g).		√											√																												√	Konstituen yang dikenal merupakan proses mental karena keadaan "kenal" melibatkan pikiran. Selanjutnya partisipan yang dikenai oleh kondisi dikenal, yakni partisipan fenomena. Kemudian sirkumstan peran yang terlibat dalam proses ini yakni, tempat bersemainya calon-calon sastrawan Indonesia angkatan Pujangga Baru.
7.	Kemudian, ia melanjutkan kuliah ke Bogor, dan tamat sebagai Vee-arts atau dokter hewan, dan 34 tahun bertugas praktik di Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Semarang, Solo, dan Klaten.	Ia (pa-a) melanjutkan (pr-a) kuliah (pa-b) ke Bogor (s-b).	kemudian	√						√	√																														√	Konstituen melanjutkan kuliah merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni menyambung pendidikan. Partisipan yang melakukan proses ini adalah Ia sebagai aktor, sedangkan partisipan yang dikenai proses ini ialah kuliah sebagai sasaran. Selanjutnya, disertai pula sirkumstan lokasi yang terlibat dalam proses ini yakni, ke Bogor.		
		[ia] (pa-a) tamat (pr-a) sebagai Vee-arts (s-g).	dan	√						√																															√	Konstituen tamat merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berhasil melalui. Partisipan yang melakukan proses ini adalah Ia yang merujuk kepada Marah Rusli sebagai aktor yang merujuk ke Marah Rusli. Kemudian terdapat pula sirkumstan peran dalam proses ini yakni, sebagai Vee-arts.		

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																							Analisis																	
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																				
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g												
		[ia] (pa-a) tamat (pr-a) sebagai dokter hewan (s-g).	atau	√						√																			√															Konstituen <i>tamat</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berhasil dilalui. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah Rusli sebagai aktor. Kemudian terdapat pula sirkumstan peran dalam proses ini yakni, <i>sebagai dokter hewan</i> .
		34 tahun (s-a) [ia] (pa-a) bertugas praktik (pr-a) di Nusa Tenggara Barat (s-b).	dan	√						√																			√	√														Konstituen <i>bertugas praktik</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni melaksanakan pekerjaan yang sesuai teori. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah Rusli sebagai aktor. Kemudian durasi waktu kegiatan berlangsung yakni <i>34 tahun</i> atau sebagai sirkumstan eksten, dan <i>di Nusa Tenggara Barat</i> sebagai sirkumstan lokasi.
		34 tahun (s-a) [ia] (pa-a) bertugas praktik (pr-a) di Jawa Barat (s-b).		√						√																			√	√														Konstituen <i>bertugas praktik</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni melaksanakan pekerjaan yang sesuai teori. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah Rusli sebagai aktor. Kemudian durasi waktu kegiatan berlangsung yakni <i>34 tahun</i> atau sebagai sirkumstan eksten, dan <i>di Jawa Barat</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
		34 tahun (s-a) [ia] (pa-a) bertugas praktik (pr-a) di Semarang (s-b).		√						√																			√	√						Konstituen <i>bertugas praktik</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni melaksanakan pekerjaan yang sesuai teori. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah rusli sebagai aktor. Kemudian durasi waktu kegiatan berlangsung yakni <i>34 tahun</i> atau sebagai sirkumstan eksten, dan <i>di Semarang</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.
		34 tahun (s-a) [ia] (pa-a) bertugas praktik (pr-a) di Solo (s-b).		√						√																			√	√						Konstituen <i>bertugas praktik</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni melaksanakan pekerjaan yang sesuai teori. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah rusli sebagai aktor. Kemudian durasi waktu kegiatan berlangsung yakni <i>34 tahun</i> atau sebagai sirkumstan eksten, dan <i>di Solo</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.
		34 tahun (s-b) [ia] (pa-a) bertugas praktik (pr-a) di Klaten (s-b).	dan	√						√																			√	√						Konstituen <i>bertugas praktik</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni melaksanakan pekerjaan yang sesuai teori. Partisipan yang melakukan proses ini adalah <i>Ia</i> yang merujuk kepada Marah susli sebagai aktor. Kemudian waktu kegiatan berlangsung yakni <i>34 tahun</i> atau sebagai sirkumstan eksten, dan <i>di Klaten</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g			
8.	Pernah menjadi mayor Angkatan Laut di Tegal (1945), lektor Sekolah Tinggi Dokter Hewan di Klaten (1948)	[ia] (pa-a) pernah menjadi mayor Angkatan Laut (pa-c) di Tegal (1945) (s-b).		√						√	√																		√						Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> yang merujuk kepada Marah rusli sebagai aktor, yakni perihal dipilih atau diangkat ke jabatan yang lebih tinggi. sedangkan peran yang terdapat pada konstituen <i>mayor angkatan laut</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, diterangkan pula lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen <i>di Tegal</i> .
		[ia] (pa-a) [Pernah menjadi] (pr-a) lektor Sekolah Tinggi Dokter Hewan (pa-c) di Klaten (1948) (s-b).	Tanda komposisi	√						√	√																		√						Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal dipilih atau diangkat ke jabatan yang lebih tinggi. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan peran tersebut terdapat pada konstituen <i>lektor Sekolah Tinggi Dokter Hewan</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, diterangkan pula lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen <i>Dokter Hewan (pa) di Klaten (1948)</i> .
9.	Setelah pensiun ia mengajar di Bogor sampai tahun 1960.	Setelah pensiun (s-b) ia (pa-a) mengajar (pr-a) di Bogor (s-b) sampai tahun 1960 (s-		√						√																			√						Konstituen <i>mengajar</i> merupakan proses material karena menunjukkan kegiatan yang mengindikasikan adanya aktivitas fisik, yakni memberi informasi yang bersifat keilmuan. konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal dipilih atau diangkat ke jabatan yang lebih tinggi. Partisipan

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis						
				Proses						Partisipan										Sirkumstan														
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g		
		b).																												yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan peran tersebut terdapat pada konstituen <i>mayor angkatan laut</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, diterangkan pula lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen <i>setelah pensiun sampai tahun 1960</i> dan konstituen <i>di Tegal</i> .				
		ia (pa-a) mengajar (pr-a) di Bogor (s-b) sampai tahun 1960 (s-b).		√						√																			√					Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal dipilih atau diangkat ke jabatan yang lebih tinggi. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan peran tersebut terdapat pada konstituen <i>lektor Sekolah Tinggi Dokter Hewan</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, diterangkan pula lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen <i>Dokter Hewan (pa) di Klaten (1948)</i> .
10.	Karyanya yang sangat terkenal: Sitti Nurbaya (roman, 1922) tahun 1969 memperoleh	Karyanya yang sangat terkenal ( <b>pa-i</b> ) [adalah] Sitti Nurbaya (roman, 1922) ( <b>pa-j</b> ).				√																												Konstituen <i>adalah</i> merupakan verba yang berproses relasional. Proses ini menghubungkan antara <i>Karyanya yang sangat terkenal</i> dan <i>penulis kakawin kresnayana</i> . Hadirmya konstituen <i>Mpu triguna</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>Sitti Nurbaya (roman, 1922)</i>

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																										Analisis
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	
	penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) sebagai Hadiah Tahunan yang diberikan setiap tanggal 17 Agustus (kini Hadiah Tahunan tersebut tidak dilanjutkan lagi), dan pada tahun 1991 telah disinetronkan oleh Asrul Sani dan disiarkan di TVRI dengan pemeran utamanya Novia Kolopaking (sebagai Sitti Nurbaya) dan Gusti Randa (Samsulbahri).																												sebagai partisipan penunjuk.	
	Roman Sitti Nurbaya (1922) ( <b>pa-d</b> ) tahun 1969 ( <b>s-b</b> ) memperoleh penghargaan ( <b>pr-a</b> ) dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) ( <b>pa-c</b> ) sebagai Hadiah Tahunan yang diberikan setiap tanggal 17 Agustus ( <b>s-g</b> ).		√							√		√	√																√	Konstituen <i>memperoleh</i> merupakan proses material yang terdapat pada klausa ini, yakni mendapatkan. Konstituen yang dikenai oleh proses tersebut yaitu <i>dari Pemerintah Republik Indonesia (RI)</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang mendapat keuntungan oleh partisipan aktor ialah <i>Roman Sitti Nurbaya (1922)</i> atau sebagai partisipan pemanfaat, dan hasil yang diperoleh dari proses tersebut ialah penghargaan atau sebagai partisipan hasil. Konstituen yang menjadi <i>sebagai Hadiah Tahunan yang diberikan setiap tanggal 17 Agustus</i> sebagai sirkumstan peran, sedangkan yang menunjukkan keterangan waktu pada klausa ini, yakni konstituen <i>tahun 1969</i> sebagai sirkumstan lokasi.
	Kini ( <b>s-b</b> ) Hadiah Tahunan tersebut ( <b>pa-b</b> ) tidak dilanjutkan lagi ( <b>pr-a</b> ).		√								√																	√	Konstituen <i>tidak dilanjutkan lagi</i> merupakan proses material karena menunjukkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni tidak dilaksanakan. Partisipan yang dikenai pada proses tersebut ialah konstituen <i>Hadiah Tahunan tersebut</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya pada konstituen <i>kini</i> menunjukkan keterangan waktu kegiatan tersebut, atau sebagai sirkumstan lokasi.	

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																							Analisis									
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g				
		[Roman Sitti Nurbaya] ( <b>pa-b</b> ) pada tahun 1991 ( <b>s-b</b> ) telah disinetronkan ( <b>pr-a</b> ) oleh Asrul Sani ( <b>pa-a</b> ).		√						√	√																		√							Konstituen <i>telah disinetronkan</i> merupakan proses material karena melakukan kegiatan yang melibatkan fisik. Konstituen yang dikenai oleh proses tersebut yaitu <i>oleh Asrul Sani</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi partisipan sasaran ialah <i>Roman Sitti Nurbaya</i> . Selanjutnya, dilengkapi pula waktu kejadian tersebut, yakni konstituen <i>pada tahun 1991</i> sebagai sirkumstan lokasi.
		[Roman Sitti Nurbaya] ( <b>pa-b</b> ) disiarkan ( <b>pr-a</b> ) di TVRI ( <b>s-b</b> ) dengan pemeran utamanya Novia Kolopaking (sebagai Sitti Nurbaya) dan Gusti Randa (Samsulbahri) ( <b>s-e</b> ).		√						√																			√				√			Konstituen <i>disiarkan</i> merupakan proses material karena melakukan kegiatan yang melibatkan fisik. Partisipan yang dikenai oleh proses ini ialah Roman Sitti Nurbaya atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, tempat berlangsungnya kegiatan tersebut yakni pada konstituen <i>di TVRI</i> sebagai sirkumstan lokasi, dan yang memberikan keterangan yang berkaitan dengan kesertaan, yakni <i>dengan pemeran utamanya Novia Kolopaking (sebagai Sitti Nurbaya) dan Gusti Randa (Samsulbahri)</i> atau sebagai sirkumstan penyerta.
11.	Roman ini merupakan salah satu <i>icon</i> (penanda) dalam kesusastraan	Roman ini merupakan ( <b>pa-i</b> ) salah satu <i>icon</i> (penanda)				√																							√	√						Konstituen <i>merupakan</i> adalah proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>Roman ini</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>salah satu icon (penanda) dalam kesusastraan Indonesia</i> sebagai partisipan penunjuk.

No	Kalimat	Klausa	Kongresi	Transitivitas																												Analisis							
				Proses						Partisipan												Sirkumstan																	
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f	g								
	Indonesia.	dalam kesusastraan Indonesia (pa-j).																																					
12.	Buku legendaris ini telah menjadi bacaan wajib di SMA, Fakultas Sastra dan Fakultas Bahasa dan Seni.	Buku legendaris ini (pa-a) telah menjadi (pr-a) bacaan wajib (pa-c) di SMA (s-b).		√							√	√																				√						Konstituen <i>telah menjadi</i> merupakan proses material yang menunjukkan suatu peristiwa, yakni tindakan yang sudah terjadi. Konstituen yang mengalami proses tersebut adalah <i>Buku legendaris ini</i> , sedangkan konstituen <i>bacaan wajib</i> merupakan hasil dari proses menjadi. Selanjutnya, juga terdapat Konstituen <i>di SMA</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.	
		Buku legendaris ini (pa-a) telah menjadi (pr-a) bacaan wajib (pa-c) di Fakultas Sastra (s-b).		√							√	√																					√						Konstituen <i>telah menjadi</i> merupakan proses material yang menunjukkan suatu peristiwa, yakni tindakan yang sudah terjadi. Konstituen yang mengalami proses tersebut adalah <i>Buku legendaris ini</i> , sedangkan konstituen <i>bacaan wajib</i> merupakan hasil dari proses menjadi. Selanjutnya, juga terdapat Konstituen <i>di Fakultas Sastra</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.
		Buku legendaris ini (pa-a) telah menjadi (pr-a) bacaan wajib (pa-c) di Fakultas Bahasa dan	dan	√							√	√																						√					



No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																												Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f	g				
15.	Karya lainnya: <i>Gadis yang Malang</i> (terj. Novel Charles Dickens, 1922), <i>La Hami</i> (roman, 1952), <i>Anak dan Kemenakan</i> (roman, 1956), <i>Memang Jodoh</i> (roman semi-otobiografi).	Karya lainnya <b>(pa-i)</b> [adalah] <b>(pr-c)</b> <i>Gadis yang Malang</i> (terj. Novel Charles Dickens, 1922), <i>La Hami</i> (roman, 1952), <i>Anak dan Kemenakan</i> (roman, 1956), <i>Memang Jodoh</i> (roman semi-otobiografi) <b>(pa-j)</b> .			√																														Merujuk pada kalimat 15, bahwa terjadi pelesapan verba <i>adalah</i> sebagai proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>Karya lainnya</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>Gadis yang Malang</i> (terj. Novel Charles Dickens, 1922), <i>La Hami</i> (roman, 1952), <i>Anak dan Kemenakan</i> (roman, 1956), <i>Memang Jodoh</i> (roman semi-otobiografi) sebagai partisipan penunjuk.





No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan														Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
	dalam bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.																												hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
		[Sanusi pane] (pa-i) adalah (pr-c) penulis drama (pa-j).	Tanda komposisi			√																							Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Sanusi Pane</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>penulis drama</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
		[Sanusi pane] (pa-i) adalah (pr-c) penerjemah (pa-j).	Tanda komposisi			√																							Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Sanusi Pane</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>penerjemah</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
		[Sanusi pane] (pa-a) juga menulis (pr-a) esai dalam bahasa Indonesia (pa-c).		√						√	√																		Konstituen <i>juga menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggaratkan tulisan. Partisipan yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>Sanusi pane</i> sebagai aktor, sedangkan konstituen <i>esai dalam bahasa Indonesia</i> sebagai partisipan hasil yang menjadi bagian dari proses material <i>juga menulis</i> .

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																				Analisis							
				Proses						Partisipan															Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e	f
		[Sanusi pane] (pa-a) juga menulis (pr-a) esai dalam bahasa belanda (pa-c).		√						√		√																		Konstituen <i>juga menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni mengguratkan tulisan. Partisipan yang melakukan proses tersebut, yakni konstituen <i>Sanusi pane</i> sebagai aktor, sedangkan konstituen <i>esai dalam bahasa Indonesia</i> sebagai partisipan hasil yang menjadi bagian dari proses material <i>juga menulis</i> .	
3	Ia juga seorang guru, dan wartawan.	Ia juga (pa-i) [adalah] (pr-c) seorang guru (pa-j).				√													√	√											Merujuk pada kalimat 3, bahwa terjadi pelesapan <i>adalah</i> sebagai proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>seorang guru</i> sebagai partisipan penunjuk.
		Ia (pa-i) [adalah] (pr-c) seorang wartawan (pa-j).	Tand a kom a			√														√	√										Merujuk pada kalimat 3, bahwa terjadi pelesapan <i>adalah</i> sebagai proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>seorang wartawan</i> sebagai partisipan penunjuk.
4	Sanusi pane adalah kakak kandung sastrawan Armijn pane.	Sanusi pane (pa-i) adalah (pr-c) kakak kandung sastrawan Armijn pane (pa-j).				√													√	√											Konstituen <i>adalah</i> sebagai proses relasional yang menghubungkan antara konstituen <i>Sanusi pane</i> sebagai partisipan tertunjuk dan konstituen <i>kakak kandung sastrawan Armijn pane</i> sebagai

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																				Analisis						
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e
																														partisipan penunjuk.
5	Anak dari sutan pangurabaan pane, juga pengarang daerah pada zamannya.	[Sanusi pane] (pa-i) [adalah] (pr-c) anak dari sutan pangurabaan pane (pa-j).				√											√	√												Merujuk pada kalimat 5, bahwa terjadi pelesapan <i>adalah</i> sebagai proses relasional. Partisipan yang ditunjuk dalam proses ini mengalami pelesapan. Untuk menentukannya dapat ditelusuri dalam konteks kalimat sebelumnya. Maka partisipan tertunjuk dalam proses ini adalah <i>Sanusi Pane</i> , sedangkan konstituen <i>anak dari sutan pangurabaan pane</i> sebagai partisipan penunjuk.
		[Sanusi pane] (pa-i) [adalah] (pr-c) pengarang daerah pada zamannya (pa-j).				√												√	√											
6	Bakat pengarang ini rupanya diwariskan pada kedua anaknya Sanusi Pane dan Armijn Pane.	Bakat pengarang ini (pa-c) rupanya diwariskan (pr-a) pada kedua		√								√	√																	Konstituen <i>rupanya diwariskan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni meninggalkan suatu kepandaian. Peran partisipan yang yang mengekspresikan bagian atau

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan														Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
		anakny (pa-d).																											singkat dari proses material, yakni konstituen <i>bakat pengarang ini</i> , sedangkan partisipan yang menerima imbas dari proses tersebut, yakni <i>pada kedua anaknya</i> .
		kedua anaknya (pa-i) [adalah] (pr-c) Sanusi Pane dan Armijn Pane (pa-j).				√																							Merujuk pada kalimat 6, bahwa terjadi pelesapan <i>adalah</i> sebagai proses relasional. Untuk menentukannya dapat ditelusuri dalam konteks kalimat sebelumnya. Maka partisipan tertunjuk dalam proses ini adalah konstituen <i>kedua anaknya</i> , sedangkan konstituen <i>Sanusi Pane dan Armijn Pane</i> sebagai partisipan penunjuk.
7	Pendidikannya: sekolah dasar Hollandsch Inlandsche School (HIS) dan Europeesche Lagere School (ELS) di padang Sidempuan, Tanjung Balai, Sibolga dan Padang.	Pendidikannya (pa-i) [yaitu] (pr-c) sekolah dasar <i>Hollandsch Inlandsche School (HIS)</i> (pa-j).				√																							Merujuk pada kalimat 7, bahwa terjadi pelesapan <i>yaitu</i> sebagai proses relasional. Untuk menentukannya dapat ditelusuri dalam konteks kalimat sebelumnya. Maka partisipan tertunjuk dalam proses ini adalah konstituen <i>pendidikannya</i> , sedangkan konstituen sekolah dasar <i>Hollandsch Inlandsche School (HIS)</i> sebagai partisipan penunjuk.
		Pendidikannya (pa-i) [yaitu] (pr-c) <i>Europeesche Lagere School (ELS)</i> (pa-j) di				√																							Merujuk pada kalimat 7, bahwa terjadi pelesapan <i>yaitu</i> sebagai proses relasional. Untuk menentukannya dapat ditelusuri dalam konteks kalimat sebelumnya.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																				Analisis						
				Proses						Partisipan															Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e
		padang Sidempuan, Tanjung Balai, Sibolga dan Padang. (s-b).																											Maka partisipan tertunjuk dalam proses ini adalah konstituen <i>pendidikannya</i> , sedangkan konstituen sekolah dasar <i>Europeesche Lagere School (ELS)</i> sebagai partisipan penunjuk. Selanjutnya, pada klausa ini disertai pula sirkumstan lokasi.	
8	Lalu ke sekolah Meer Uigebreid Lager Onderwijs (MULO) di padang dan jakarta.	Lalu Pendidikannya (pa-i) [yaitu] (pr-c) ke sekolah <i>Meer Uigebreid Lager Onderwijs (MULO)</i> (pa-j) di padang (s-b).				√																							Merujuk pada kalimat 8, bahwa terjadi pelesapan <i>yaitu</i> sebagai proses relasional. Untuk menentukannya dapat ditelusuri konteks kalimat sebelumnya. Kemudian konstituen <i>pendidikannya</i> sebagai partisipan tertunjuk, sedangkan <i>sekolah Meer Uigebreid Lager Onderwijs (MULO)</i> sebagai partisipan penunjuk. Selanjutnya, pada klausa ini disertai pula sirkumstan lokasi pada konstituen <i>di padang</i> .	
		Pendidikannya (pa-i) [yaitu] (pr-c) sekolah <i>Meer Uigebreid Lager Onderwijs (MULO)</i> (pa-j) di jakarta(s-b).				√																							Merujuk pada kalimat 8, bahwa terjadi pelesapan <i>yaitu</i> sebagai proses relasional. Untuk menentukannya dapat ditelusuri konteks kalimat sebelumnya. Kemudian konstituen <i>pendidikannya</i> sebagai partisipan tertunjuk, sedangkan <i>sekolah Meer Uigebreid Lager Onderwijs (MULO)</i> sebagai partisipan penunjuk. Selanjutnya, pada klausa ini disertai pula sirkumstan lokasi pada konstituen <i>di jakarta</i> .	

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																				Analisis												
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e	f	g				
9	Selanjutnya lulus dari sekolah guru (Kweekschool) Gunung Sari (1925).	Selanjutnya [ia] (pa-a) lulus (pr-a) dari sekolah guru (Kweekschool) Gunung Sari (1925) (s-b).		√					√																				√							Konstituen <i>lulus</i> merupakan proses material karena menunjukkan peristiwa yang mengindikasikan aktivitas fisik, yaitu berhasil dilalui. Partisipan yang melakukan proses tersebut, yakni <i>ia</i> dari konstituen <i>ia</i> atau sebagai aktor. Selanjutnya, diterangkan pula lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen <i>dari sekolah guru (Kweekschool) Gunung Sari</i> .
10	Setelah itu diangkat menjadi guru pada sekolah itu juga.	Setelah itu (s-b) [ia] (pa-b) diangkat menjadi (pr-a) guru (pa-c) pada sekolah itu juga (s-b).		√						√	√																	√							Konstituen <i>diangkat menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian yang melibatkan fisik, yakni memosisikan jabatan. Peran partisipan yang dikenai oleh proses tersebut mengalami proses lesap, yakni konstituen <i>ia</i> sebagai sasaran, sedangkan konstituen <i>guru</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, lokasi berlangsungnya proses tersebut yakni, <i>setelah itu</i> sebagai sirkumstan waktu, dan <i>pada sekolah itu juga</i> sebagai sirkumstan tempat.	
11	Pada waktu sekolah guru tersebut dipindahkan ke Lembang, dan kemudian jadi	Pada waktu sekolah (s-b) guru tersebut (pa-b) dipindahkan (pr-	Tanda kom a	√						√																	√							Konstituen <i>dipindahkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni alih tempat. Partisipan yang dikenai proses material adalah <i>guru tersebut</i> . Kemudian rentang waktu pelaksanaan tersebut, yakni <i>34</i>		

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																				Analisis						
				Proses						Partisipan															Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n		o	a	b	c	d	e
	<i>Hollandsch Inlandsche Kweekschool</i> (HIK) ia juga mengajar bahasa melayu pada sekolah tersebut, pada waktu itu usianya sekitar 20 tahun.	a) ke Lembang, Bandung (s-b).																												<i>tahun</i> sebagai sirkumstan rentang, dan <i>di Jawa Barat</i> sebagai sirkumstan lokasi atau tempat.
Ia (pa-a) juga mengajar (pr-a) bahasa melayu (pa-c) pada sekolah tersebut (pa-b).			√						√	√	√																			Konstituen <i>juga mengajar</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memberikan ilmu. Partisipan yang melakukan proses mengajar ialah <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan hasil dari proses tersebut ialah <i>bahasa melayu</i> sebagai partisipan hasil, serta partisipan sasaran yang menerima kegiatan tersebut ialah <i>pada sekolah tersebut</i> .
Ia (pa-a) juga mengajar (pr-a) bahasa melayu (pa-c) pada waktu itu usianya sekitar 20 tahun (s-b).		Tandakompa	√						√		√																	√		
12	Ia juga sempat kuliah etnologi di Sekolah Hakim Tinggi Jakarta	Ia (pa-a) juga sempat kuliah (pr-a) etnologi		√						√	√																√			Konstituen <i>juga sempat kuliah</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni pernah belajar. Partisipan yang



No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	(satu tahun), Kemudian pada tahun 1929 ia pergi ke india untuk memperdalam pengetahuannya tentang kebudayaan hindu sampai tahun 1930.	(pa-b) di Sekolah Hakim Tinggi Jakarta (satu tahun) (s-b).																										melakukan proses material ialah <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan partisipan sasaran dari proses tersebut ialah <i>etnologi</i> . Kemudian, terdapat pula keterangan tempat pelaksanaan proses tersebut, yakni <i>di Sekolah Hakim Tinggi Jakarta</i> sebagai sirkumstan lokasi.		
		Kemudian pada tahun 1929 sampai tahun 1930 (s-b) ia (pa-a) pergi (pr-a) ke india (s-b) untuk memperdalam pengetahuannya tentang kebudayaan hindu (s-d).	Tanda komposisi	√						√																		Konstituen <i>pergi</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni meninggalkan. Partisipan yang melakukan proses tersebut ialah <i>ia</i> sebagai aktor. Kemudian konstituen <i>untuk memperdalam pengetahuannya tentang kebudayaan hindu</i> sebagai sirkumstan sebab, sedangkan tempat dan waktu kejadian berdasarkan proses tersebut, yakni <i>ke India</i> , dan <i>pada tahun 1929 sampai tahun 1930</i> sebagai sirkumstan lokasi.		
13	Setelah kembalinya dari India ia bekerja menjadi guru, di samping itu memimpin majalah <i>Timbul</i> (1931-1933, majalah <i>Timbul</i> mulai terbit pada	Setelah kembalinya dari India (s-b) ia (pa-a) bekerja (pr-a) menjadi guru (s-g)		√						√																		Konstituen <i>bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Partisipan yang melakukan aksi tersebut yaitu <i>ia</i> sebagai aktor. Proses tersebut disertai dengan konstituen <i>menjadi guru</i> sebagai sirkumstan peran. Selanjutnya keterangan waktu pun turut melengkapi klausa ini, yakni		

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
	tahun 1927 berbahasa belanda, sebelumnya pimpinannya R.T. Dr. Wedyodiningrat dan R.P. Mr. Singgih, tahun 1932 diterbitkan juga dengan bahasa Indonesia), memimpin surat kabar <i>kebangunan</i> (1931, Koran Melayu Tionghoa, yang mulai terbit pada tanggal 5 juli 1926 dengan kepala Redaktur Sanusi Pane dan Direktornya Mr. Muhammad Yamin), dan juga bekerja pada balai pustaka bagian redaksi Indonesia (1941).																													Setelah kembalinya dari India sebagai sirkumstan lokasi.	
		[ia] (pa-a) memimpin (pr-a) majalah <i>Timbul</i> (pa-b)	Tanda komposisi	√						√	√																			Konstituen <i>memimpin</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni memegang jabatan. Partisipan yang melakukan aksi tersebut ialah <i>ia</i> yang merujuk kepada sanusi pane atau sebagai aktor dan merupakan partisipan yang terjadi pelepasan dari kalimat sebelumnya, sedangkan partisipan yang dikenai oleh proses memimpin adalah <i>majalah Timbul</i> atau sebagai partisipan sasaran.	
		Majalah <i>Timbul</i> (pa-o) mulai terbit (pr-f) pada tahun 1927 (s-b) berbahasa belanda (s-c).	Tanda komposisi					√																				√	√	√	Konstituen <i>mulai terbit</i> yang bersinoni dengan kata “muncul” merupakan proses eksistensial karena menunjukkan keberadaan. Partisipan yang keberadaannya ditunjukkan oleh proses tersebut adalah <i>Majalah Timbul</i> atau sebagai eksisten. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>pada tahun 1927</i> yang memberikan keterangan waktu pada proses tersebut atau sebagai sirkumstan lokasi, kemudian keterangan cara juga turut menyertai, yakni <i>berbahasa belanda</i> atau sebagai sirkumstan cara.
		Pimpinannya (pa-i) [adalah]				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena	

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e
		(pr-c) R.T. Dr. Wedyodiningrat da (pa-j).																												menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>pimpinannya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>R.T. Dr. Wedyodiningrat dan R.P. Mr. Singgih</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.
		Tahun 1932 (s-b) [majalah <i>Timbul</i> ] (pa-b) diterbitkan juga (pr-a) dengan bahasa Indonesia (s-c).		√							√																			Konstituen <i>diterbitkan juga</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kegiatan yang melibatkan fisik, yakni keluar untuk diedarkan. Konstituen yang dikenai dalam proses ini adalah <i>majalah Timbul</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, diterangkan pula mengenai waktu kegiatan berlangsung pada konstituen <i>tahun 1932</i> atau sebagai sirkumstan lokasi, dan juga yang memberikan keterangan cara atau sirkumstan cara ialah <i>dengan bahasa Indonesia</i> .
		[ia] (pa-a) memimpin (pr-a) surat kabar <i>kebangunan</i> (pa-b).		√						√	√																			Konstituen <i>memimpin</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni memegang jabatan. Partisipan yang melakukan aksi tersebut ialah <i>ia</i> yang merujuk kepada <i>sanusi pane</i> atau sebagai aktor dan merupakan partisipan yang terjadi pelepasan dari kalimat sebelumnya, sedangkan partisipan yang dikenai oleh proses memimpin adalah <i>surat kabar kebangunan</i> atau

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
																															sebagai partisipan sasaran.
		Koran Melayu Tionghoa ( <b>pa-o</b> ), yang mulai terbit ( <b>pr-f</b> ) pada tanggal 5 juli 1926 ( <b>s-b</b> ) dengan kepala Redaktur Sanusi Pane dan Direktornya Mr. Muhammad Yamin ( <b>s-e</b> ).						√																							Konstituen yang mulai terbit yang bersinoni dengan kata “muncul” merupakan proses eksistensial karena menunjukkan keberadaan. Partisipan yang keberadaannya ditunjukkan oleh proses tersebut adalah <i>Koran Melayu Tionghoa</i> atau sebagai eksisten. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>pada tanggal 5 juli 1926</i> yang memberikan keterangan waktu pada proses tersebut atau sebagai sirkumstan lokasi, kemudian konstituen <i>dengan kepala Redaktur Sanusi Pane dan Direktornya Mr. Muhammad Yamin</i> merupakan keterangan yang menyertai keberadaan eksisten atau sebagai sirkumstan penyerta.
		[ia] ( <b>pa-a</b> ) juga bekerja ( <b>pr-a</b> ) pada balai pustaka ( <b>s-b</b> ) bagian redaksi Indonesia ( <b>s-g</b> ).		√					√																					√	Konstituen <i>juga bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Partisipan yang melakukan aksi tersebut yaitu <i>ia</i> yang merujuk kepada <i>sanusi pane</i> atau sebagai partisipan aktor. Proses tersebut disertai dengan konstituen <i>bagian redaksi Indonesia</i> sebagai sirkumstan peran, sedangkan keterangan waktu pun turut menyertai pada klausa ini, yakni <i>pada balai pustaka</i> sebagai sirkumstan lokasi.

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis													
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g								
14	Pada tahun 1943 pernah memimpin Perguruan Rakyat di Bandung dan Jakarta, juga pada zaman Jepang pernah menjadi Ketua pada Kantor Pusat Kebudayaan.	Pada tahun 1943 (s-b) [ia] (pa-a) pernah memimpin (pr-a) Perguruan Rakyat (pa-b) di Bandung dan Jakarta (s-b).		√						√	√																			√										Konstituen <i>pernah memimpin</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni memandu. Partisipan yang melakukan aksi tersebut yaitu <i>ia</i> sebagai aktor. Partisipan yang dikenai oleh proses materail ialah <i>Perguruan Rakyat</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya keterangan waktu dan tempat pun turut melengkapi klausa ini, yakni konstituen <i>Pada tahun 1943</i> dan konstituen <i>di Bandung dan Jakarta</i> ini keduanya sebagai sirkumstan lokasi.
		Pada zaman Jepang (s-b) [ia] (pa-a) pernah menjadi (pr-a) Ketua (pa-c) pada Kantor Pusat Kebudayaan (s-b).	Tanda kom a	√						√	√																				√									Konstituen <i>pernah memimpin</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni memandu. Partisipan yang melakukan aksi tersebut yaitu <i>ia</i> sebagai aktor. Partisipan yang dikenai oleh proses materail ialah <i>Perguruan Rakyat</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya keterangan waktu dan tempat pun turut melengkapi klausa ini, yakni konstituen <i>Pada tahun 1943</i> dan konstituen <i>di Bandung dan Jakarta</i> ini keduanya sebagai sirkumstan lokasi.
15	Karyanya antara lain: <i>Pancaran Cinta</i> (kumpulan	Karyanya (pa-i) antara lain [adalah] (pr-c)	Tand			√										√	√																					Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional. Proses ini menghubungkan antara <i>Hasilnya</i>		



No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
																															<i>Pujangga Sanusi Panne (Jakarta, 1963)</i> sebagai sirkumstan penyerta.
17	Tahun 1969 Sanusi pane mendapat Hadiah Satra dari Pemerintah RI.	Tahun 1969 (s-b) Sanusi pane (pa-d) mendapat (pr-a) Hadiah Satra (pa-c) dari Pemerintah RI (pa-a).		√						√	√	√																			<p>Konstituen <i>mendapat</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni menerima sesuatu. Partisipan yang melakukan aksi memberi ialah <i>pemerintah RI</i> sebagai aktor. Sedangkan konstituen <i>hadiah sastra</i> sebagai partisipan hasil yang muncul dari proses ini, sedangkan <i>Sanusi pane</i> sebagai partisipan pemanfaat yang mendapat keuntungan dari partisipan aktor. Selanjutnya keterangan waktu pun turut menyertai klausa ini yakni <i>Tahun 1969</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.</p>

(5) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Achdiat Karta Mihardja*

No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g			
1.	Lahir di Cibatu, Garut, Jawa Barat, 6 Maret 1911 dari keluarga Islam yang taat dan ia dibesarkan dalam lingkungan Islam tradisional.	[Achdiat Karta Mihardja] (pa-a) Lahir (pr-a) di Cibatu, Garut, Jawa Barat (s-b).	Tanda kom a	√						√																			√						Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni keluar dari kandungan. Peran partisipan dalam proses lahir ialah <i>Achdiat Karta Mihardja</i> sebagai aktor. Selanjutnya disertai pula keterangan tempat peristiwa tersebut yakni <i>di Cibatu, Garut, Jawa Barat</i> sebagai sirkumstan lokasi.
[Achdiat Karta Mihardja] (pa-a) Lahir (pr-a) tanggal 6 Maret 1911 (s-b).			√						√																				√						Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni muncul di dunia. Peran partisipan dalam proses lahir ialah <i>Achdiat Karta Mihardja</i> sebagai aktor. Selanjutnya disertai pula keterangan waktu peristiwa tersebut yakni <i>tanggal 6 Maret 1911</i> sebagai sirkumstan lokasi.
[Achdiat Karta Mihardja] (pa-b) Lahir (pr-a) dari keluarga Islam yang taat (pa-a)			√						√	√																									



No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														sebagai sasaran.
		Ia (pa-a) dibesarkan (pr-a) dalam lingkungan Islam tradisional (s-b).	Dan	√						√																				Konstituen <i>dibesarkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni tumbuh. Konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>Achdiat Karta Mihardja</i> atau sebagai sasaran, sedangkan <i>dalam lingkungan Islam tradisional</i> memberi keterangan tempat tujuan proses atau sebagai sirkumstan lokasi.
2.	Sedangkan menyerap budaya Barat dari pendidikan Belanda.	[ia] (pa-d) menyerap (pr-a) budaya Barat (pa-b) dari pendidikan Belanda (pa-a).		√						√	√	√																		Konstituen <i>menyerap</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni menerima ajaran. Konstituen yang melakukan proses tersebut ialah <i>dari pendidikan Belanda</i> atau sebagai aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>budaya barat</i> sebagai sasaran, kemudian partisipannya hasil karena adanya keberadaan proses material ialah <i>budaya barat</i> , lalu peran partisipan yang mendapat keuntungan dari proses menyerap ialah <i>ia</i> sebagai pemanfaat.
3.	Ia meninggal hari Kamis, 8 Juli 2010.	Ia (pa-a) meninggal (pr-a) hari Kamis, 8		√						√																				Konstituen <i>meninggal</i> merupakan proses material yang menunjukkan suatu kejadian yang konkret, yakni

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																							Analisis			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e
		Juli 2010 (s-b).																												telah mati. Peran partisipan yang mengalami proses tersebut adalah <i>Ia</i> sebagai partisipan aktor. Proses ini diterangkan lebih rinci mengenai waktu kejadian berlangsung oleh konstituen <i>8 Juli 2010</i> sebagai sirkumstan lokasi.
4.	Achdiat Karta Mihardja adalah pelopor alur <i>flash-back</i> .	Achdiat Karta Mihardja (pa-i) adalah (pr-c) pelopor alur <i>flash-back</i> (pa-j).				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Achdiat Karta Mihardja</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>pelopor alur flash-back</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.
5.	Achdiat menulis cerpen, novel, naskah drama, esai sastra dan kebudayaan.	Achdiat (pa-a) menulis (pr-a) cerpen (pa-b).		√						√	√																			Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggaratkan tulisan. Peran partisipan yang melakukan kegiatan tersebut ialah Achdiat atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>cerpen</i> sebagai sasaran.
		Achdiat (pa-a) menulis (pr-a) novel (pa-b).		√						√	√																			Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggaratkan tulisan. Peran partisipan yang melakukan kegiatan

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis					
				Proses						Partisipan														Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g	
																																	tersebut ialah Achdiat atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>novel</i> sebagai sasaran.
		Achdiat (pa-a) menulis (pr-a) naskah drama (pa-b).		√						√	√																					Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggarutkan tulisan. Peran partisipan yang melakukan kegiatan tersebut ialah Achdiat atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>naskah drama</i> sebagai sasaran.	
		Achdiat (pa-a) menulis (pr-a) esai sastra dan kebudayaan (pa-b)		√						√	√																					Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggarutkan tulisan. Peran partisipan yang melakukan kegiatan tersebut ialah Achdiat atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran aksi yang dilakukan oleh aktor adalah <i>esai sastra dan kebudayaan</i> sebagai sasaran.	
6	Pendidikannya: HIS Bandung (1925), AMS-A Surakarta (1932),	Pendidikannya (pa-i) [adalah] HIS (pr-c)				√																										Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan,	

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan											Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	kemudian melanjutkan studinya ke Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Indonesia.	Bandung (1925) (pa-j).																											yakni <i>Pendidikannya</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>HIS Bandung</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.	
		Pendidikannya (pi) [adalah] (pr-c) AMS-A Surakarta (1932) (pa-j).				√											√	√												Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Pendidikannya</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>AMS-A Surakarta</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
		[Achdiat] (pa-a) melanjutkan (pr-a) studinya (pa-b) ke Fakultas Sastra (s-b).		√						√	√																√			
		[Achdiat] (pa-a) melanjutkan (pr-a) studinya (pa-		√						√	√															√				Konstituen <i>melanjutkan studinya</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni meneruskan

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																							Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g		
		b) ke Filsafat Universitas Indonesia (s-b).																																pendidikan. Peran partisipan yang melakukan perbuatan tersebut adalah Achdiat sebagai aktor, sedangkan konstituen yang dikenai proses material tersebut atau sebagai partisipan sasaran ialah studinya. Selanjutnya, diterangkan pula tempat berlangsungnya proses tersebut yakni, pada konstituen Filsafat Universitas Indonesia atau sebagai sirkumstan lokasi.
7.	Tahun 1956, dalam rangka Colombo Plan, Achdiat K. Mihardja mendapat kesempatan belajar bahasa dan sastra Inggris serta karang-mengarang di Australia.	Tahun 1956, dalam rangka Colombo Plan (s-b), Achdiat K. Mihardja (pa-a) mendapat (pr-a) kesempatan belajar bahasa dan sastra Inggris (pa-b).		√						√	√																	√						Konstituen mendapat merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memperoleh. konstituen yang mendapat keuntungan dari proses material ialah Achdiat atau sebagai partisipan aktor. Konstituen yang dikenai proses tersebut atau sebagai partisipan sasaran ialah kesempatan belajar bahasa dan sastra Inggris. Selanjutnya diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, pada konstituen Tahun 1956, dalam rangka Colombo Plan arau sebagai sirkumstan lokasi.
		Dalam rangka Colombo Plan (s-b), Achdiat K. Mihardja (pa-a)	Serta	√						√	√																	√						Konstituen mendapat merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memperoleh. konstituen yang mendapat keuntungan dari proses material ialah Achdiat atau sebagai

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis																								
				Proses						Partisipan													Sirkumstan																													
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g																				
		mendapat (pr-a) kesempatan belajar karang-mengarang (pr-b) di Australia (s-b).																																													partisipasi aktor. Konstituen yang dikenai proses tersebut atau sebagai partisipan sasaran ialah <i>kesempatan belajar karang-mengarang</i> . Selanjutnya diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, pada konstituen <i>Tahun 1956, dalam rangka Colombo Plan</i> dan konstituen di Australia, keduanya sebagai sirkumstan lokasi.					
8.	Pernah bekerja sebagai guru Taman Siswa, redaktur Balai Pustaka (1941), Kepala Jawatan Kebudayaan Perwakilan Jakarta Raya, dosen Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1959-1961), dosen Universitas Nasional Australia, Canberra (1961-pensiun).	[Achdiat] (pa-a) Pernah bekerja (pr-a) sebagai guru Taman Siswa (s-g).		√						√																																									√	Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Konstituen yang melakukann kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen <i>sebagai guru Taman Siswa</i> atau sebagai sirkumstan peran.
		[Achdiat] (pa) Pernah bekerja (pr) sebagai redaktur Balai Pustaka (1941) (s-g).		√																																													√	Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Konstituen yang melakukann kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen <i>sebagai redaktur Balai Pustaka</i>		

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																													(1941) atau sebagai sirkumstan peran.	
		[Achdiat] (pa-a) Pernah bekerja (pr-a) sebagai Kepala Jawatan Kebudayaan Perwakilan Jakarta Raya (s-g).		√						√																			√ Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Konstituen yang melakukann kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen <i>sebagai Kepala Jawatan Kebudayaan Perwakilan Jakarta Raya</i> atau sebagai sirkumstan peran.	
		[Achdiat] (pa-a) Pernah bekerja (pr-a) sebagai dosen Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1959-1961) (s-g).		√						√																			√ Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi. Konstituen yang melakukann kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen <i>sebagai dosen Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1959-1961)</i> atau sebagai sirkumstan peran.	
		[Achdiat] (pa-a) Pernah bekerja (pr-a) sebagai dosen		√						√																			√ Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni berprofesi.	





No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	Pengarang Indonesia (OPI) dan anggota pengurus Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional (BMKN).	Wakil Ketua Organisasi Pengarang Indonesia (OPI) (s-g).																										<i>Mihardja</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan perangkat dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen sebagai Wakil Ketua Organisasi Pengarang Indonesia (OPI) atau sebagai sirkumstan peran. Selain itu, diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, Pada tahun 1951 atau sebagai sirkumstan lokasi.		
		Pada tahun 1951 (s-b), Achdiat K. Mihardja (pa-a) pernah menjabat (pr-a) sebagai anggota pengurus Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional (BMKN) (s-g).	dan	√				√																√			√	Konstituen pernah menjabat merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memegang jabatan. Konstituen yang melakukann kegiatan tersebut ialah Achdiat K. Mihardja atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan perangkat dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen sebagai anggota pengurus Badan Musyawarah Kebudayaan Nasional (BMKN) atau sebagai sirkumstan peran. Selain itu, diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, Pada tahun 1951 atau sebagai sirkumstan lokasi.		
11	Pada tahun itu juga, bertugas sebagai Ketua Seksi	Pada tahun itu juga (s-b),		√				√																	√		√	Konstituen bertugas merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menjalankan tugas. Konstituen yang		

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g
	Kesusastraan Badan Penasihat Siaran Radio RI (BPSR) dan menjabat Ketua Pen-Club International Sentrum Indonesia.	[Achdiat K. Miharja] (pa-a) bertugas (pr-a) sebagai Ketua Seksi Kesusastraan Badan Penasihat Siaran Radio RI (BPSR) (s-g).																												dikenai kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat K. Miharja</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan perangkat dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen sebagai Ketua Seksi Kesusastraan Badan Penasihat Siaran Radio RI (BPSR) atau sebagai sirkumstan peran. Selain itu, diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, <i>Pada tahun itu juga</i> yang merujuk ke tahun ke kalimat sebelumnya, yakni tahun 1951 atau sebagai sirkumstan lokasi.		
		Pada tahun itu juga (s-b), [Achdiat K. Miharja] (pa-a) menjabat (pr-a) [sebagai] Ketua Pen-Club International Sentrum Indonesia (s-g).	dan	√					√																			√			√	Konstituen <i>bertugas</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menjalankan tugas. Konstituen yang dikenai kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat K. Miharja</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya, yang menerangkan perangkat dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen sebagai Ketua Pen-Club International Sentrum Indonesia atau sebagai sirkumstan peran. Selain itu, diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan pada proses mendapat yakni, <i>Pada tahun itu juga</i> yang atau sebagai sirkumstan lokasi.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis																											
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																															
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g																							
12	Tahun 1954, menjabat Ketua Bagian Naskah/Majalah Baru, dan pada tahun 1959 diangkat sebagai anggota juri Hadiah Berkala BMKN untuk kesusastraan.	Tahun 1954 (s-b), [Achdiat] menjabat Ketua Bagian Naskah/Majalah Baru (pa-a).		√							√	√																			√												Konstituen <i>menjabat</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memegang jabatan. Konstituen yang melakukan kegiatan tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan aktor yang lesap, sedangkan kegiatan yang dilakukan partisipan aktor ialah <i>Ketua Bagian Naskah/Majalah Baru</i> atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya diterangkan pula waktu berlangsungnya kegiatan tersebut yakni, <i>Tahun 1954</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.												
		Pada tahun 1959 (s-b) [Achdiat] (pa-a) diangkat (pr-a) sebagai anggota juri Hadiah Berkala BMKN untuk kesusastraan (s-g).	<b>dan</b>	√								√																																	√										

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
13	Karya novelnya (roman) yang berjudul <i>Atheis</i> (1949, yang memperoleh Hadiah Tahunan Pemerintah RI dan tahun 1972 R.J. Maguire menerjemahkannya ke layar film) menjadikan Achdiat sebagai salah seorang pengarang novel terkemuka dan terpenting di Indonesia.	Karya novelnya (roman) yang berjudul <i>Atheis</i> ( <b>pa-a</b> ) menjadikan ( <b>pr-a</b> ) Achdiat ( <b>pa-d</b> ) sebagai salah seorang pengarang novel terkemuka dan terpenting di Indonesia ( <b>s-g</b> ).		√							√			√														√	Konstituen <i>menjadikan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkre, yakni mengangkat namanya. Konstituen yang melakukan proses ini ialah <i>Karya novelnya (roman) yang berjudul Atheis</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang dikenai oleh proses tersebut ialah <i>Achdiat</i> atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya yang menerangkan perangkat dari konstituen Achdiat, yaitu konstituen <i>sebagai salah seorang pengarang novel terkemuka dan terpenting di Indonesia</i> atau sebagai sirkumstan peran.	
		Karya novelnya (roman) yang berjudul <i>Atheis</i> ( <b>pa-a</b> ) [pada tahun] 1949 ( <b>s-b</b> ), memperoleh ( <b>pr-a</b> ) Hadiah Tahunan Pemerintah RI ( <b>pa-b</b> )		√						√	√																	√		



No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
																															verbiage.
15	Karyanya yang lain: <i>Polemik Kebudayaan</i> (kumpulan esai, 1948), <i>Bentrokan dalam Asrama</i> (drama. 1952), <i>Keretakan dan Ketegangan</i> (kumpulan cerpen, 1956, mendapat hadiah Sastra Nasional BMKN), <i>Kesan dan Kesenangan</i> (kumpulan cerpen, 1960) <i>Debu Cinta Bertebaran</i> (novel, Malaysia, 1973), <i>Belitan Nasib</i> (kumpulan cerpen, 1975), <i>Pembunuh dan Anjing Hitam</i> (kumpulan cerpen, 1975), <i>Pak Dullah in Extremis</i> (1977), <i>Si Kabayan Manusia Lucu</i> (1998), <i>Manifesto Khalifatullah</i>	Karyanya yang lain <b>(pa-i)</b> [adalah] <b>(pr-c)</b> <i>Polemik Kebudayaan</i> (kumpulan esai, 1948), <i>Bentrokan dalam Asrama</i> (drama. 1952), <i>Keretakan dan Ketegangan</i> (kumpulan cerpen, 1956, mendapat hadiah Sastra Nasional BMKN), <i>Kesan dan Kesenangan</i> (kumpulan cerpen, 1960) <i>Debu Cinta Bertebaran</i> (novel, Malaysia, 1973), <i>Belitan Nasib</i> (kumpulan cerpen, 1975), <i>Pembunuh dan Anjing Hitam</i> (kumpulan cerpen, 1975), <i>Pak Dullah in Extremis</i> (1977), <i>Si Kabayan Manusia Lucu</i>				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjuk, yakni <i>Karyanya yang lain</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>Polemik Kebudayaan (kumpulan esai, 1948), Bentrokan dalam Asrama (drama. 1952), Keretakan dan Ketegangan (kumpulan cerpen, 1956, mendapat hadiah Sastra Nasional BMKN), Kesan dan Kesenangan (kumpulan cerpen, 1960) Debu Cinta Bertebaran (novel, Malaysia, 1973), Belitan Nasib (kumpulan cerpen, 1975), Pembunuh dan Anjing Hitam (kumpulan cerpen, 1975), Pak Dullah in Extremis (1977), Si Kabayan Manusia Lucu (1998), Manifesto Khalifatullah (novel, 2005)</i> , sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.	

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis		
				Proses						Partisipan										Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d
	(novel, 2005), dan lain-lain.	(1998), <i>Manifesto Khalifatullah</i> (novel, 2005). <b>(pa-j)</b> .																											
		<i>Keretakan dan Ketegangan</i> (kumpulan cerpen) <b>(pa-a)</b> , [tahun] 1956 <b>(s-b)</b> , mendapat <b>(pr-a)</b> hadiah Sastra Nasional BMKN <b>(pa-c)</b> .		√						√	√																	√	Konstituen <i>mendapat</i> merupakan proses material, yakni memperoleh. Konstituen yang dikenai oleh proses ini adalah <i>Keretakan dan Ketegangan (kumpulan cerpen)</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan yang menjadi tujuan proses material ini adalah <i>Hadiah Sastra Nasional BMKN</i> atau sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, diterangkan pula waktu kejadian saat mendapat hadiah sastra Nasional BMKN yakni <i>tahun 1956</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.

(6) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Toha Mohtar*

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis																				
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g															
1	Toha Mohtar lahir di Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur, tanggal 17 september 1926, meninggal 17 mei 1992 di Rumah Sakit Mitra, Jakarta, karena penyakit paru-paru dan dimakamkan di Malaka, Jakarta.	Toha Mohtar (pa-a) lahir (pr-a) di Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur, (s-b) tanggal 17 september 1926 (s-b).		√							√																			√																	Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni keluar dari kandungan. Konstituen yang dikenai oleh proses lahir ialah <i>Toha Mohtar</i> sebagai aktor. Selanjutnya disertai pula keterangan waktu dan tempat proses lahir tersebut yakni <i>di Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur</i> dan konstituen <i>tanggal 17 september 1926</i> atau keduanya sebagai sirkumstan lokasi.
		Toha Mohtar (pa-a) meninggal (pr-a) 17 mei 1992 (s-b) di Rumah Sakit Mitra, Jakarta (s-b), karena penyakit paru-paru (s-d).		√							√																			√			√														Konstituen <i>meninggal</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang konkret, yakni berpulang ke yang maha kuasa. Konstituen yang dikenai oleh proses meninggal adalah <i>Marah Rusli</i> atau sebagai partisipan aktor. Proses ini diterangkan pula adanya alasan dari peristiwa meninggal, yaitu <i>karena penyakit paru-paru</i> atau sebagai sirkumstan sebab. Kemudian disertai pula mengenai tempat dan waktu kejadian berlangsung, yakni pada konstituen <i>17 mei 1992</i> dan konstituen <i>di Rumah Sakit Mitra, Jakarta</i> atau



No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
																													keduanya termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.							
		Toha Mohtar <b>(pa-b)</b> dimaksudkan <b>(pr-a)</b> di Malaka, Jakarta <b>(s-b)</b> .	Dan	√							√																	√								Konstituen <i>dimakamkan</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang melibatkan fisik, yakni dimasukan ke dalam kubur. Konstituen yang dikenai oleh partisipan aktor dalam proses ini, yakni <i>Marah Rusli</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, diterangkan lebih rinci mengenai tempat kejadian berlangsung pada konstituen <i>di Malaka, Jakarta</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
2.	Toha Mohtar adalah sastrawan Indonesia, penulis cerpen, novelis terkenal, dan pengajar.	Toha Mohtar <b>(pa-i)</b> adalah <b>(pr-c)</b> sastrawan Indonesia <b>(pa-j)</b> .				√																														Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang menunjukkan hubungan penunjukkan. Proses ini menghubungkan antara konstituen <i>Toha Mohtar</i> dan <i>sastrawan Indonesia</i> . Hadirmya konstituen <i>Toha mohtar</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>sastrawan Indonesia</i> sebagai partisipan penunjuk.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
		Toha Mohtar ( <b>pa-i</b> ) adalah ( <b>pr-c</b> ) penulis cerpen ( <b>pa-j</b> )				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Toha Mohtar</i> sebagai yang ditunjuk atau partisipan tertunjuk, sedangkan konstituen <i>penulis cerpen</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.
		Toha Mohtar ( <b>pa-i</b> ) adalah ( <b>pr-c</b> ) novelis terkenal ( <b>pa-j</b> ).				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Toha Mohtar</i> sebagai yang ditunjuk atau partisipan tertunjuk, sedangkan konstituen <i>novelis terkenal</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.
		Toha Mohtar ( <b>pa-i</b> ) adalah ( <b>pr-c</b> ) pengajar ( <b>pa-j</b> ).	dan			√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Toha Mohtar</i> sebagai yang ditunjuk atau partisipan tertunjuk, sedangkan konstituen <i>pengajar</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.

No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
3.	Ia adalah anak kedua dari seorang ayah yang berprofesi sebagai penghulu.	Ia ( <b>pa-i</b> ) adalah ( <b>pr-c</b> ) anak kedua dari seorang ayah yang berprofesi sebagai penghulu ( <b>pa-j</b> ).				√																									Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang menunjukkan hubungan penunjukkan. Proses ini menghubungkan antara konstituen <i>ia</i> yang jika dilihat pada konteks kalimat sebelumnya berarti Toha Mohtar, dan konstituen <i>anak kedua dari seorang ayah yang berprofesi sebagai penghulu</i> . Hadirmya konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>anak kedua dari seorang ayah</i> sebagai partisipan penunjuk.
		seorang ayah ( <b>pa-a</b> ) yang berprofesi ( <b>pr-a</b> ) sebagai penghulu ( <b>s-g</b> ).		√					√																					√	Konstituen <i>yang berprofesi</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memiliki pekerjaan. Partisipan yang dikenai oleh proses material adalah <i>seorang ayah</i> atau sebagai aktor. Kemudian yang menerangkan perangkat pada klausa ini, yakni konstituen <i>sebagai penghulu</i> sebagai sirkumstan peran.
4.	Sebagai pengarang Toha mulai menulis pada tahun 1947 sampai tahun 1992.	Sebagai pengarang ( <b>s-g</b> ) Toha ( <b>pa-a</b> ) mulai menulis ( <b>pr-a</b> )		√					√																		√			√	Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggariskan tulisan yang menghasilkan karya. konstituen

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
		pada tahun 1947 sampai tahun 1992 (s-b).																												yang melakukan kegiatan menulis adalah <i>Toha</i> atau sebagai aktor. Kemudian yang menerangkan perangkat pada klausa ini, yakni konstituen <i>sebagai pengarang</i> sebagai sirkumstan peran, sedangkan yang menjelaskan waktu kejadian proses menulis yakni, <i>pada tahun 1947 sampai tahun 1992</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
5.	Ia hanya sempat melanjutkan pendidikan sampai kelas dua SMA pada tahun 1947.	Ia (pa-a) hanya sempat melanjutkan (pr-a) pendidikan sampai kelas dua SMA (pa-b) pada tahun 1947 (s-b).		√						√	√																			Konstituen <i>hanya sempat melanjutkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni kemampuan mengalami pendidikan. Konstituen yang dikenai proses material adalah <i>Ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan partisipan yang berperan menjadi tujuan aksi adalah <i>pendidikan sampai kelas dua</i> sebagai sasaran. Selanjutnya disertai pula waktu kegiatan pada klausa ini, yakni <i>pada tahun 1947</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
6.	Tahun 1950, ia ke Jakarta dan pernah bekerja sebagai perancang grafis dan ilustrator buku.	Tahun 1950 (s-b), ia (pa-a) ke Jakarta (s-b) pernah bekerja (pr-a) sebagai	Tanda kom a	√						√																		√	Konstituen <i>Pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman bekerja. Partisipan yang melakukan proses	

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis												
				Proses						Partisipan												Sirkumstan																		
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g								
		perancang grafis (s-g).	dan																									tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>ia</i> , yakni <i>sebagai pengarang</i> sebagai sirkumstan peran. Selain itu, yang menjelaskan waktu dan tempat pada klausa ini yakni, konstituen <i>ke Jakarta</i> dan konstituen <i>tahun 1950</i> , keduanya termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.												
		Tahun 1950 (s-b), ia (pa-a) ke Jakarta (s-b) pernah bekerja (pr-a) sebagai ilustrator buku (s-g).	Tanda kompositif	√						√																	√						√							Konstituen <i>Pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman bekerja. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>ia</i> , yakni <i>sebagai ilustrator buku</i> sebagai sirkumstan peran. Selain itu, yang menjelaskan waktu dan tempat pada klausa ini yakni, konstituen <i>ke Jakarta</i> dan konstituen <i>tahun 1950</i> , keduanya termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.
7.	Ilustrasinya menghiasi beberapa majalah,	Ilustrasinya (pa-a) menghiasi (pr-	Tanda	√						√	√																√						√							Konstituen <i>menghiasi</i> merupakan proses material, yakni memindahkan sesuatu. Partisipan

No	Kalimat	Klausa	Kongresi	Transitivitas																								Analisis						
				Proses						Partisipan														Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g		
	seperti dalam majalah <i>Roman, Aneka, Terang Bulan, Tegang, dan Nasional</i> .	a) beberapa majalah, seperti dalam majalah <i>Roman, Aneka, Terang Bulan, Tegang, dan Nasional</i> . (pa-b).	koma dan																															yang dikenali oleh proses menghiasi adalah <i>ilustrasinya</i> atau sebagai aktor, sedangkan yang menjadi tujuan menghiasi adalah <i>beberapa majalah, seperti dalam majalah Roman, Aneka, Terang Bulan, Tegang, dan Nasional</i> atau sebagai partisipan sasaran.
8.	Pernah juga bekerja sebagai korektor majalah <i>Jayabaya</i> .	[ia] (pa-a) Pernah juga bekerja (pr-a) sebagai korektor majalah <i>Jayabaya</i> (s-g).		√						√																					√	Konstituen <i>Pernah juga bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan yang dialami konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman bekerja. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>ia</i> , yakni <i>sebagai korektor majalah Jayabaya</i> sebagai sirkumstan peran.		
9.	Tahun 1952-1953, bekerja sebagai redaktur majalah <i>Ria</i> , dan kawannya Julius R.S. dan Sutedja.	Tahun 1952-1953 (s-b), [ia] (pa-a) bekerja (pr-a) sebagai redaktur majalah <i>Ria</i> (s-g).	Tanda komaa	√						√													√							√	Konstituen <i>bekerja</i> merupakan proses material karena menunjukkan kegiatan dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman bekerja. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>ia</i> , yakni <i>sebagai redaktur majalah Ria</i> sebagai sirkumstan peran. Selain itu, yang disertai waktu kejadian yakni, konstituen <i>Tahun 1952-1953</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.			

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
		[ia] (pa-i) [adalah] (pr-c) Julius R.S. dan Sutedja (pa-j).				√											√	√																		Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang terjadi pelepasan karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>ia</i> , sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan <i>kawannya Julius dan Sutedja</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
10	Karena ia mempunyai hobi menggambar, kemudian ia juga menjadi guru menggambar di sekolah Taman Siswa tahun 1954-1959.	Karena ia mempunyai hobi menggambar (s-d), kemudian ia juga menjadi (pa-a) guru menggambar (pa-b) di sekolah Taman Siswa (s-b) tahun 1954-1959 (s-b).		√						√	√																				√		√		Konstituen <i>juga menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan yang pernah dialami, yakni pengalaman bekerja. Kemudian partisipan yang melakukan aksi tersebut adalah konstituen <i>ia</i> atau sebagai aktor, sedangkan partisipan yang menerima kegiatan tersebut ialah <i>guru menggambar</i> atau sebagai partisipan sasaran. kemudian yang menjelaskan waktu dan tempat pada klausa ini yakni, konstituen <i>ke Jakarta</i> dan konstituen <i>tahun 1950</i> , keduanya termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.	
		ia (pa-i) mempunyai (pr-c) hobi menggambar (pa-j).				√												√	√															Konstituen <i>mempunyai</i> adalah verba yang berproses relasional. Proses ini menghubungkan antara <i>ia</i> dan <i>hobi menggambar</i> . Hadirmya konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut		

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																									Analisis														
				Proses						Partisipan													Sirkumstan																				
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d		e	f	g											
																																untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>hobi menggambar</i> sebagai partisipan penunjuk.											
11	Selain itu, pernah bekerja di Perusahaan Film Negara (PFN) dan menerima pesanan membuat gambar poster berukuran besar untuk karnaval atau lomba dekorasi pada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1954.	[ia] ( <b>pa-a</b> ) pernah bekerja ( <b>pr-a</b> ) di Perusahaan Film Negara (PFN) ( <b>s-b</b> ).		√						√																							√										Konstituen <i>Pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman. Partisipan yang melakukan proses bekerja adalah konstituen <i>ia</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya tempat terjadinya proses bekerja yakni, konstituen <i>di Perusahaan Film Negara (PFN)</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
		[ia] ( <b>pa-a</b> ) pernah bekerja ( <b>pr-a</b> ) menerima pesanan membuat gambar poster berukuran besar untuk karnaval atau lomba dekorasi ( <b>pa-b</b> ) pada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1954 ( <b>s-b</b> ).	dan	√						√	√																						√										Konstituen <i>Pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal pengalaman. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksinya bekerja, ialah <i>menerima pesanan membuat gambar poster berukuran besar untuk karnaval atau lomba dekorasi</i> atau sebagai partisipan sasaran. Selain itu, yang menjelaskan waktu kegiatan



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														bekerja yakni, <i>pada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1954</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
		[ia] (pa-a) membuat (pr-a) gambar poster berukuran besar (pa-c) untuk karnaval atau lomba dekorasi (s-d) pada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1954 (s-b).		√						√	√																			Konstituen <i>membuat</i> merupakan proses material karena melakukan kegiatan yang melibatkan fisik dan bersifat konkret, yakni menghasilkan sesuatu. Lalu partisipan yang melakukan proses ini ialah konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksi adalah konstituen <i>gambar poster berukuran besar</i> sebagai partisipan hasil. Selanjutnya, alasan yang menjadi penyebab terjadinya kegiatan tersebut yakni, <i>untuk karnaval atau lomba dekorasi</i> atau sebagai sirkumstan sebab. Terdapat pula waktu dilakukannya kegiatan <i>membuat</i> yakni, <i>pada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 1954</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
12	Pada tahun 1971, kariernya sebagai penulis mulai meningkat.	Pada tahun 1971 (s-b), kariernya (pa-a) sebagai penulis (s-g) mulai meningkat (pr-a).		√						√																				Konstituen <i>mulai meningkat</i> merupakan proses material yang menggambarkan peristiwa dari konstituen <i>kariernya</i> sebagai aktor atau yang dikenai oleh proses ini, yakni perihal terjadi kenaikan. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														<i>kariernya, yakni sebagai pengarang sebagai sirkumstan peran. Selain itu, yang menjelaskan waktu saat peristiwa berlangsung yakni, konstituen pada tahun 1971, atau sebagai sirkumstan lokasi.</i>
13	Toha Mohtar terkenal sebagai penulis yang jujur, disiplin, dan tegas karena juga pernah bekerja sebagai pegawai negeri sipil di salah satu dinas kemiliteran.	Toha Mohtar ( <b>pa-a</b> ) terkenal ( <b>pr</b> ) sebagai penulis yang jujur, disiplin, dan tegas ( <b>s-g</b> ).		√					√																				√	Konstituen <i>terkenal</i> merupakan proses material, proses ini yang menggambarkan peristiwa yang dikenai oleh konstituen <i>Toha Mohtar</i> sebagai aktor, yakni perihal dikenal umum. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>Toha Mohtar</i> , yakni <i>sebagai penulis yang jujur, disiplin, dan tegas</i> atau sebagai sirkumstan peran.
		[Toha Mohtar ] ( <b>pa-a</b> ) juga pernah bekerja ( <b>pr-a</b> ) sebagai pegawai negeri sipil ( <b>s-g</b> ) di salah satu dinas kemiliteran ( <b>s-b</b> ).	karena	√					√																		√		√	Konstituen <i>juga pernah bekerja</i> merupakan proses material, proses ini menggambarkan kejadian dari <i>Toha Mohtar</i> yakni partisipan yang melakukan proses material atau sebagai aktor. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>Toha Mohtar</i> , yakni <i>sebagai pegawai negeri sipil</i> atau sebagai sirkumstan peran. Selain itu, tempat kegiatan tersebut diterangkan pada konstituen <i>di salah satu dinas kemiliteran</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														dikenai dr proses mendapat, yakni <i>Hadiah Sastra Nasional BMKN 1957-1958</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, waktu terjadinya peristiwa pada klausa ini yaitu <i>tahun 1958</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
		[Novel <i>Pulang</i> ] ( <b>Pa-a</b> ) banyak menarik perhatian pembaca ( <b>pa-b</b> ).		√						√	√																			Konstituen <i>banyak menarik</i> merupakan proses material, proses ini menunjukkan terdapat peristiwa dari konstituen <i>Novel Pulang</i> sebagai partisipan aktor atau partisipan yang dikenai oleh proses mendapat, yakni mempengaruhi atau membangkitkan hasrat untuk memperhatikan. Selain adanya partisipan aktor, ada pula partisipan yang menjadi sasaran dr proses tersebut, yakni <i>perhatian pembaca</i> sebagai partisipan sasaran.
		Novel <i>Daerah Tak Bertuan</i> ( <b>pa-d</b> ), [tahun] 1963 ( <b>s-b</b> ), memperoleh ( <b>pr-a</b> ) Hadiah Sastra Yamin, 1964 ( <b>pa-b</b> ).	Tanda komposisi	√						√	√																			Konstituen <i>memperoleh</i> merupakan proses material, proses ini menunjukkan bahwa terdapat peristiwa dari konstituen <i>Novel Daerah Tak Bertuan</i> sebagai partisipan aktor atau partisipan yang dikenai oleh proses mendapat, yakni perihal mendapatkan. Selain itu, ada pula partisipan yang menjadi sasaran dr proses tersebut, yakni <i>Hadiah</i>

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																													Sastra Yamin, 1964 sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, waktu terjadinya peristiwa pada klausa ini yaitu tahun 1963 atau sebagai sirkumstan lokasi.	
15	Karya cerita anaknya: <i>Jayamada</i> (1971, ditulis bersama Soekanto S.A.), <i>Pelarian, Berita dari Pinggiran, dan Pantang Menyerah</i> (1994).	Karya cerita anaknya ( <b>pa-i</b> ) [adalah] ( <b>pr-c</b> ) <i>Jayamada</i> (1971, ditulis bersama Soekanto S.A.), <i>Pelarian, Berita dari Pinggiran, dan Pantang Menyerah</i> (1994) ( <b>pa-j</b> ).			√											√	√												Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional yang menghubungkan antara dua partisipan. Hadirmya konstituen <i>Karya cerita anaknya</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>Jayamada</i> (1971, ditulis bersama Soekanto S.A.), <i>Pelarian, Berita dari Pinggiran, dan Pantang Menyerah</i> (1994) sebagai partisipan penunjuk.	
		<i>Jayamada</i> ( <b>pa-b</b> ) [tahun] 1971 ( <b>s-b</b> ), ditulis ( <b>pr-a</b> ) [Toha Mohtar] ( <b>pa-a</b> ) bersama Soekanto S.A. ( <b>s-e</b> )	√					√	√																	√		√		Konstituen <i>ditulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni tulisan. Partisipan yang melakukan proses menulis mengalami pelepasan, yakni konstituen <i>Toha Mohtar</i> sebagai aktor, sedangkan yang ditulis ialah <i>Jayamada</i> sebagai partisipan sasaran. Selain itu, terdapat pula keterangan kesertaan yang dialami aktor, yakni <i>bersama Soekanto S.A</i> atau sebagai sirkumstan penyerta, serta waktu kegiatan menulis tersebut,

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
																															yakni pada konstituen <i>tahun 1971</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.

(7) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Wing Kardjo*

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis															
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g											
1	Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja adalah sastrawan Indonesia, sebagai penyair terkemuka dan penerjemah, juga sebagai dosen, dan penulis cerpen, esai, dan kritik.	Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja (pa-i) adalah (pr-c) sastrawan Indonesia (pa-j) sebagai penyair terkemuka (s-g).			√																																					√	Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional. Proses ini menghubungkan antara dua partisipan. Hadirmya konstituen <i>Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>sastrawan Indonesia</i> sebagai partisipan penunjuk. Selain itu, partisipan yang berkaitan dengan sastrawan Indonesia yakni, <i>sebagai penyair terkemuka</i> sebagai sirkumstan peran.
		Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja (pa-i) adalah (pr-c) sastrawan Indonesia (pa-j) sebagai penerjemah (s-g).	<b>Dan</b>			√																																		√	Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional. Proses ini menghubungkan antara dua partisipan. Hadirmya konstituen <i>Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>sastrawan Indonesia</i> sebagai partisipan penunjuk. Selain itu, partisipan yang berkaitan dengan sastrawan Indonesia yakni, <i>sebagai penerjemah</i> sebagai sirkumstan peran.		
		Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja (pa-i) adalah				√																																		√	Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni <i>Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja</i> sebagai yang		

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis			
				Proses						Partisipan														Sirkumstan							
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f
		(pr-c) sastrawan Indonesia (pa-j), sebagai dosen (s-g).																											ditunjuk atau tertunjuk dan sastrawan Indonesia sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk. Selain itu, partisipan yang berkaitan dengan sastrawan Indonesia yakni, sebagai dosen atau sebagai sirkumstan peran.		
		Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja (pa-i) adalah (pr-c) sastrawan Indonesia (pa-j), sebagai penulis cerpen, esai, dan kritik (s-g).	Dan			√																								√	Konstituen adalah merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni Prof. Dr. Wing Kardjo Wangsaatmadja sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan sastrawan Indonesia sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk. Selain itu, partisipan yang berkaitan dengan sastrawan Indonesia yakni, sebagai penulis cerpen, esai, dan kritik atau sebagai sirkumstan peran.
2.	Ia juga menulis sajak dalam bahasa sunda.	Ia (pa-a) juga menulis (pr-a) sajak (pa-b) dalam bahasa sunda (s-c).		√						√	√																		√	Konstituen menulis merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni menggaratkan tulisan. Konstituen yang melakukan kegiatan menulis adalah ia atau sebagai partisipan aktor, sedangkan yang menjadi tujuan proses menulis ialah sajak atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya proses dalam klausa diperjelas oleh konstituen dalam bahasa sunda, yakni sebagai sirkumstan cara.	
3.	Lahir di Garut, Jawa Barat,	[ia] (pa-a) lahir		√						√																			√	Konstituen lahir merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa	









No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis									
				Proses						Partisipan														Sirkumstan													
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g					
	Jakarta di Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.	Bandung (s-b)																											<i>Universitas Sorbonne (selama lima tahun)</i> sebagai sirkumstan lokasi.								
	[ia] (pa-a) tamat (pr-a) tahun 1973 (s-b).			√						√																			√								Konstituen <i>tamat</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa, yakni berakhir. Peran partisipan yang mengalami proses ini ialah <i>ia</i> sebagai aktor. Selanjutnya waktu peristiwa <i>tamat</i> ini, yakni konstituen <i>tahun 1973</i> sebagai sirkumstan lokasi.
	Selama di Bandung (s-b) ia (pa-a) pernah mengajar (pr-a) di SMA, di Seksoad (s-b).			√						√																			√								Konstituen <i>pernah mengajar</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memberikan ilmu. Partisipan yang melakukan proses ini ialah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor. Selanjutnya tempat dan waktu dalam proses mengajar ialah <i>Selama di Bandung</i> dan <i>di SMA, di Seksoad</i> , keduanya termasuk ke alam sirkumstan lokasi.
	[ia] (pa-a) juga mengajar (pr-a) ke Jakarta (s-b) di Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (pa-b).	dan		√						√																			√								Konstituen <i>mengajar</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memberikan ilmu. Partisipan yang melakukan proses mengajar ialah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, partisipan sasaran yang menerima kegiatan tersebut ialah <i>Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta</i> . Selanjutnya sirkumstan lokasi terdapat pada konstituen <i>ke Jakarta</i> .



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																									Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d		e	f	g	
7.	Setelah kembalinya dari Paris, ia mengajar di Fakultas Sastra, Universitas Padjajaran, Bandung dan pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.	Setelah kembalinya dari Paris (s-b), ia (pa-a) mengajar (pr-a) di Fakultas Sastra, Universitas Padjajaran, Bandung (s-b).		√						√																		√					Konstituen <i>mengajar</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni memberikan ilmu. Partisipan yang melakukan proses ini ialah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor. Selanjutnya waktu dan tempat dalam proses mengajar ialah konstituen <i>Setelah kembalinya dari Paris</i> dan konstituen <i>di Fakultas Sastra, Universitas Padjajaran, Bandung</i> , keduanya termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.
		[ia] pernah menjabat (pr-a) sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan (s-g).	dan	√						√																					√	Konstituen <i>Pernah menjabat</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, yakni perihal memegang jabatan. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>ia</i> ialah <i>sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan</i> sebagai sirkumstan peran.	
8.	Kemudian, tahun 1984 ia berangkat ke Jepang untuk mengajar di Universitas Tokyo dan Universitas Tenri, Nara, Jepang, sampai ia tutup usia.	Tahun 1984 (s-b) ia (pa-a) berangkat (pr-a) ke Jepang (s-b) untuk mengajar di Universitas Tokyo dan Universitas Tenri, Nara, Jepang, sampai ia tutup usia (s-		√						√																			√	√	Konstituen <i>berangkat</i> merupakan proses material karena melakukan kegiatan yang melibatkan fisik dan bersifat konkret, yakni bepergian. Partisipan yang melakukan proses ini ialah konstituen <i>ia</i> sebagai aktor. Selanjutnya, alasan yang menjadi penyebab terjadinya kegiatan tersebut yakni, <i>untuk mengajar di Universitas Tokyo dan Universitas Tenri, Nara, Jepang, sampai ia tutup usia</i> atau sebagai sirkumstan sebab. Terdapat waktu dan tempat		









(8) Tabel Analisis Transitivitas pada Teks Biografi Ayu Utami

No	Kalimat	Klausa	Kontung si	Transitivitas																								Analisis							
				Proses						Partisipan														Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g			
1	Justina Ayu Utami adalah novelis Indonesia ternama, juga menulis cerpen dan esai, ia juga seorang jurnalis dan aktivis perempuan.	Justina Ayu Utami (pa-i) adalah novelis Indonesia ternama (pa-j).			√												√	√																	Konstituen <i>adalah</i> merupakan verba yang berproses relasional. Proses ini menghubungkan antara <i>Justina Ayu Utami</i> dan <i>novelis Indonesia ternama</i> . Hadirmya konstituen <i>Justina Ayu Utami</i> sebagai partisipan tertunjuk menuntut untuk adanya partisipan penunjuk, sehingga dimunculkan konstituen <i>novelis Indonesia ternama</i> sebagai partisipan penunjuk.
		Justina Ayu Utami (pa-a) juga menulis cerpen dan esai (pa-c).	Tanda kom a	√					√	√																									Konstituen <i>menulis</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni mengguratkan tulisan. Konstituen yang melakukan proses tersebut atau sebagai aktor <i>adalah Justina Ayu Utami</i> . Selanjutnya hasil dari proses itu adalah konstituen <i>cerpen dan esai</i> atau sebagai hasil.
		Ia (pa-g) juga seorang jurnalis (pa-h).				√									√	√																			Konstituen <i>juga seorang jurnalis</i> merupakan proses relasional yang sekaligus menjadi satu dengan atribut. Kemudian partisipan yang diberi atribut yakni konstituen <i>ia</i> yang merujuk ke Justina Ayu Utami atau sebagai partisipan pembawa.
		[Ia] (pa-g) seorang aktivis perempuan (pa-	dan			√									√	√																			Konstituen <i>seorang aktivis perempuan</i> merupakan proses relasional yang sekaligus menjadi satu dengan atribut. Kemudian partisipan yang diberi

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan														Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
		h).																											atribut yakni konstituen <i>ia</i> atau sebagai partisipan pembawa.
2.	Lahir di Bogor, Jawa Barat, 21 November 1968.	[Ia] (pa-a) Lahir (pr-a) di Bogor, Jawa Barat (s-b), 21 November 1968 (s-b).		√						√																			Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni hadir ke dunia. Peran partisipan dalam proses lahir ialah <i>ia</i> sebagai aktor. Selanjutnya sebagai sirkumstan lokasi yang menjelaskan tempat dan waktu peristiwa lahir, yakni konstituen <i>di Bogor, Jawa Barat</i> dan konstituen <i>21 November 1968</i> .
3.	Ia besar di Jakarta.	Ia (pa-a) besar (pr-a) di Jakarta (s-b).		√						√																			Konstituen <i>besar</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni tumbuh. Kemudian peran partisipan dalam proses ini ialah <i>ia</i> sebagai aktor. Kemudian terdapat sirkumstan yang menyatakan tempat pada klausa ini.
4.	Orang tuanya: YH Sutaryo dan Suhartinah.	Orang tuanya (pa-i) [adalah] (pr-c) YH Sutaryo dan Suhartinah (pa-j).				√										√	√												Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Orang tuanya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>YH Sutaryo dan Suhartinah</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
5.	Pendidikannya: SMA Tarakanita Jakarta, dan lulus kuliah di	Pendidikannya (pa-i) [adalah] (pr-c) SMA Tarakanita				√										√	√												Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																										Analisis																			
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																													
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e		f	g																	
	Jurusan Sastra Rusia Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1994).	Jakarta (pa-j).																														penunjukkan, yakni konstituen <i>Pendidikannya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>SMA Tarakanita Jakarta</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.																	
	[ia] (pa-a) lulus (pr-a) kuliah (pa-b) di Jurusan Sastra Rusia Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1994) (s-b).	dan	√							√	√																					√														Konstituen <i>lulus</i> merupakan proses material yang menunjukkan kejadian, yakni sudah tercapai. Konstituen yang mengalami kejadian tersebut adalah <i>ia</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen kuliah merupakan partisipan sasaran dari proses yang dilakukan aktor. Selanjutnya terdapat konstituen <i>di Jurusan Sastra Rusia Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1994)</i> yang memberikan keterangan tempat pada proses atau termasuk dalam sirkumstan lokasi.			
6.	Pernah juga sekolah Advanced Journalism, Thompson Foundation, Cardiff, UK (1995) dan Asian Leadership Fellow Program, Tokyo, Jepang (1999).																																																Tidak dapat dianalisis dengan transitivitas, karena tidak terdapat proses kalimat ini.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis										
				Proses						Partisipan														Sirkumstan														
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g						
7.	Pada waktu mahasiswa, ia pernah terpilih sebagai finalis gadis sampul majalah <i>Femina</i> , urutan kesepuluh.	Pada waktu mahasiswa (s-b), ia (pa-b) pernah terpilih (pr-a) sebagai finalis gadis sampul majalah <i>Femina</i> , urutan kesepuluh (s-g).	Tanda komposisi	√							√																	√										Konstituen <i>pernah terpilih</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan, yakni telah dipilih. Konstituen <i>ia</i> merupakan partisipan yang mengalami kegiatan tersebut atau sebagai partisipan sasaran. Kemudian konstituen <i>sebagai finalis gadis sampul majalah Femina, urutan kesepuluh</i> sebagai sirkumstan peran. Selanjutnya, diterangkan pula waktu peristiwa tersebut yakni, <i>Pada waktu mahasiswa</i> sebagai sirkumstan lokasi.
8.	Pernah bekerja sebagai wartawan <i>Matra, Forum Keadilan, dan D &amp; R.</i>	[ia] (pa-a) pernah bekerja (pr-a) sebagai wartawan <i>Matra (s-g).</i>	Tanda komposisi	√						√																		√										Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni melakukan suatu pekerjaan. Konstituen <i>ia</i> merupakan partisipan yang mengalami kegiatan tersebut atau sebagai partisipan aktor. Kemudian konstituen <i>sebagai wartawan Matra</i> sebagai sirkumstan peran.
		[ia] (pa-a) pernah bekerja (pr-a) sebagai wartawan <i>Forum Keadilan (s-g).</i>		√						√																		√										Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni melakukan suatu pekerjaan. Konstituen <i>ia</i> merupakan partisipan yang mengalami kegiatan tersebut atau sebagai partisipan aktor. Kemudian konstituen <i>sebagai wartawan Forum Keadilan</i> sebagai sirkumstan peran.

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																							Analisis																		
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f	g													
		[ia] (pa-a) pernah bekerja (pr-a) sebagai wartawan <i>D &amp; R</i> . (s-g).	dan	√						√																	√																	Konstituen <i>pernah bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni melakukan suatu pekerjaan. Konstituen <i>ia</i> merupakan partisipan yang mengalami kegiatan tersebut atau sebagai partisipan aktor. Kemudian konstituen <i>sebagai wartawan D &amp; R</i> sebagai sirkumstan peran.	
9.	Setelah adanya pembredelan pada <i>Tempo</i> , <i>Editor</i> , dan <i>Detik</i> pada tahun 1994, kemudian ia ikut mendirikan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) yang memprotes pembredelan, dan akibatnya setahun kemudian ia dikeluarkan dari <i>Forum Keadilan</i> .	Setelah adanya pembredelan pada <i>Tempo</i> , <i>Editor</i> , dan <i>Detik</i> pada tahun 1994 (s-b), ia (pa-a) ikut mendirikan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) (pa-b).  Adanya (pr-f) pembredelan pada <i>Tempo</i> , <i>Editor</i> , dan <i>Detik</i> (pa-o) pada tahun 1994 (s-b).	kemudian	√						√																		√																	Konstituen <i>ikut mendirikan</i> merupakan proses material, karena menunjukkan kegiatan yang melibatkan fisik, yakni ikut membangun. Konstituen yang melakukan kegiatan ialah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen hasil dari kegiatan tersebut ialah <i>Aliansi Jurnalis Independen (AJI)</i> atau sebagai partisipan hasil. Selanjutnya waktu pada peristiwa tersebut yakni, <i>Setelah adanya pembredelan pada Tempo, Editor, dan Detik pada tahun 1994</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.  Konstituen <i>Adanya</i> merupakan proses eksistensial karena menunjukkan keberadaan, yakni ada. Partisipan yang keberadaannya ditunjukkan oleh proses tersebut adalah <i>pembredelan pada Tempo, Editor, dan Detik</i> sebagai eksisten. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>pada tahun 1994</i> yang memberikan keterangan waktu pada

No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan														Sirkumstan					
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
																													proses tersebut atau sebagai sirkumstan lokasi.
		Aliansi Jurnalis Independen (AJI) (pa-k) yang memprotes (pr-d) pembredelan (pa-f).					√								√														Konstituen <i>memprotes</i> merupakan proses perilaku verbal karena tindakan yang bersifat verbal, yakni menentang. Konstituen yang melakukan ujaran itu ialah konstituen <i>Aliansi Jurnalis Independen (AJI)</i> sebagai pemerilaku, sedangkan konstituen pembredelan merupakan partisipan fenomena.
		Setahun kemudian (s-b) ia (pa-b) dikeluarkan (pr-a) dari <i>Forum Keadilan</i> (pa-a).		√						√	√																		Konstituen <i>dikeluarkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan kejadian yang melibatkan fisik, yakni pemecatan di organisasi. Konstituen yang dikenai dalam proses tersebut dilakukan oleh konstituen Forum Keadilan atau sebagai aktor, sedangkan konstituen ia merupakan sasaran dari proses yang dilakukan oleh aktor atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, terdapat konstituen <i>setahun kemudian</i> yang memberikan keterangan waktu pada proses atau sebagai sirkumstan lokasi.
10.	Lalu, ia bekerja sebagai redaktur jurnal kebudayaan <i>Kalam</i> dan peneliti Institut Arus Informasi.	Ia (pa-a) bekerja (pr-a) sebagai redaktur jurnal kebudayaan <i>Kalam</i> (s-g).		√						√																			√ Konstituen <i>bekerja</i> merupakan proses material karena menunjukkan aktivitas yang melibatkan fisik, yakni melakukan pekerjaan. Konstituen yang melakukan proses ialah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor. Kemudian konstituen yang menerangkan





No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
12.	Dua karya cerpennya memenangkan lomba penulisan yang diadakan majalah <i>Humor</i> .	Dua karya cerpennya ( <b>pa-a</b> ) memenangkan lomba penulisan ( <b>pa-b</b> ).		√						√	√																	√								Konstituen <i>memenangkan</i> merupakan proses material yang menunjukkan sebuah peristiwa, yakni menjadi pemenang. Proses tersebut oleh dilakukan oleh konstituen <i>dua karya cerpennya</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan tujuan aksi dari proses tersebut ialah <i>lomba penulisan</i> sebagai partisipan sasaran.
		lomba penulisan ( <b>pa-b</b> ) yang diadakan ( <b>pr-a</b> ) majalah <i>Humor</i> ( <b>pa-a</b> ).		√						√	√																	√								Konstituen <i>yang diadakan</i> merupakan proses material yang menunjukkan sebuah kegiatan yang melibatkan fisik, yakni mengadakan. Proses tersebut dilakukan oleh konstituen <i>majalah Humor</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan tujuan aksi dari proses tersebut ialah <i>lomba penulisan</i> sebagai partisipan sasaran.
13.	Karya terkenalnya: Saman (novel, 1998, meraih hadiah pertama dalam Sayembara Penulisan Roman DKJ, 1998) novel ini banyak dibicarakan peminat dan pengamat sastra,	Karya terkenalnya ( <b>pa-i</b> ) [adalah] Saman (novel, 1998, meraih hadiah pertama dalam Sayembara Penulisan Roman DKJ, 1998) ( <b>pa-j</b> ).			√																							√	√							Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Karya terkenalnya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>Saman (novel, 1998, meraih hadiah pertama dalam Sayembara Penulisan Roman DKJ, 1998)</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.
		Novel Saman		√						√	√																	√								Konstituen <i>meraih</i> merupakan proses material yang terdapat pada klausa ini.

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																							Analisis				
				Proses						Partisipan										Sirkumstan											
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c	d	e	f
	juga sangat laris dan dicetak ulang berkali-kali.	(pa-a), [tahun] 1998 (s-b), meraih (pr-a) hadiah pertama (pa-b) dalam Sayembara Penulisan Roman DKJ, 1998 (s-b)																													Konstituen tersebut menyatakan bahwa partisipan aktor telah melakukan suatu kegiatan yaitu <i>meraih hadiah pertama</i> . <i>Hadiah pertama</i> merupakan partisipan sasaran pada klausa ini. Kemudian konstituen <i>dalam Sayembara Penulisan Roman DKJ, 1998</i> dan konstituen tahun 1998 merupakan sebagai sirkumstan lokasi pada klausa ini.
		Novel ini (pa-n) banyak dibicarakan (pr-e) peminat dan pengamat sastra (pa-l).					√												√	√											Konstituen <i>banyak dibicarakan</i> merupakan proses verbal karena mengungkapkan kegiatan yang bersifat ujaran. Partisipan pengujar yang melakukan proses tersebut ialah konstituen <i>peminat dan pengamat sastra</i> sebagai pengujar. Kemudian, konstituen yang diujarkan adalah <i>Novel ini</i> sebagai partisipan verbiage.
		novel ini (pa-b) dicetak ulang (pr-a) berkali-kali (s-c)	dan	√							√																	√			Konstituen <i>dicetak ulang</i> merupakan proses material pada klausa ini. Konstituen yang dikenai dalam proses ini adalah <i>Novel ini</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, Selanjutnya proses dalam klausa diperjelas oleh konstituen <i>berkali-kali</i> yakni sebagai sirkumstan cara.
14.	Novel ini menjadi simbol kebebasan atas berakhirnya	Berakhirnya (pr-a) zaman orde baru (pa-a) di Indonesia (s-		√						√																		√			Konstituen <i>berakhirnya</i> merupakan proses material yang menunjukkan sebuah peristiwa, yakni telah selesai. Konstituen yang dianggap telah

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	zaman orde baru di Indonesia.	b).																												selesai pada proses tersebut ialah <i>zaman orde baru</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya keterangan tempat pada klausa ini, yakni di Indonesia sebagai sirkumstan lokasi.
		Novel ini (pa-g) menjadi (pr-c) simbol kebebasan (pa-h)				√																								Konstituen <i>menjadi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen, yakni <i>Novel ini</i> sebagai penyandang dan <i>simbol kebebasan</i> sebagai atribut dari penyandang tersebut.
15.	Karya lainnya: Larung (novel, 2001), Bilangan Fu (novel, 2008, mendapat Khatulistiwa Literary Award , 2008), Menjadi dan Cakrabirawa (Seri Bilangan Fu), Cerita Cinta Enrico (novel, 2012), Soegija: 100% Indonesia (novel. 2012). Lalita (Seri Bilangan Fu, novel, 2012). Si Parasit Lajang (novel, 2013),	Karya lainnya (pa-i) [adalah] (pr-c) Larung (novel, 2001), Bilangan Fu (novel, 2008, mendapat Khatulistiwa Literary Award , 2008), Menjadi dan Cakrabirawa (Seri Bilangan Fu), Cerita Cinta Enrico (novel, 2012), Soegija: 100% Indonesia (novel. 2012). Lalita (Seri Bilangan Fu, novel. 2012).				√																								Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsituen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Karya lainnya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>Larung (novel, 2001), Bilangan Fu (novel, 2008, mendapat Khatulistiwa Literary Award , 2008), Menjadi dan Cakrabirawa (Seri Bilangan Fu), Cerita Cinta Enrico (novel, 2012), Soegija: 100% Indonesia (novel. 2012), Lalita (Seri Bilangan Fu, novel, 2012), Si Parasit Lajang (novel, 2013)</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penujuk.







No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g
2.	Dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur, tanggal 28 September 1961.	[Nirwan Dewanto] (pa-b) dilahirkan (pr-a) di Surabaya, Jawa Timur (s-b), tanggal 28 September 1961 (s-b).		√							√															√						Konstituen <i>dilahirkan</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang melibatkan fisik. Konstituen yang dikenai dalam proses ini adalah <i>Nirwan Dewanto</i> sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, diterangkan lebih rinci mengenai tempat dan waktu kejadian berlangsung pada konstituen <i>di Surabaya, Jawa Timur</i> dan <i>tanggal 28 September 1961</i> atau keduanya sebagai sirkumstan lokasi.
3.	Menghabiskan masa kanak dan remajanya di banyuwangi dan Jember.	[Nirwan Dewanto] (pa-a) menghabiskan (pr-a) masa kanak dan remajanya (pa-b) di banyuwangi (s-b).		√						√	√														√						Konstituen <i>menghabiskan</i> merupakan proses material yang menunjukkan aktivitas yang melibatkan fisik. Konstituen yang melakukan aksi adalah <i>Nirwan Dewanto</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksi <i>masa kanak dan remajanya</i> sebagai sasaran. Selanjutnya disertai pula tempat aktivitas pada proses menghabiskan, yakni <i>di banyuwangi</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.	
		[Nirwan Dewanto] (pa-a) menghabiskan (pr-a) masa kanak dan remajanya (pa-b) di jember (s-	dan	√						√	√														√						Konstituen <i>menghabiskan</i> merupakan proses material yang menunjukkan aktivitas yang melibatkan fisik. Konstituen yang melakukan aksi adalah <i>Nirwan Dewanto</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksi <i>masa kanak dan remajanya</i> sebagai sasaran.	

No	Kalimat	Klausa	Kontensi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
		b) .																											Selanjutnya disertai pula tempat aktivitas pada proses menghabiskan, yakni <i>di jember</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.	
4.	Pendidikannya: lulus dari jurusan Geologi, Fakultas Teknologi MineralITB, setelah itu pindah ke Jakarta, dan bekerja sebagai editor sastra dan penyelia kesenia.	Pendidikannya (pa-i) [yaitu (pr-c) lulus dari jurusan Geologi, Fakultas Teknologi MineralITB (pa-j).	Tanda kom a			√																							Konstituen <i>yaitu</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Pendidikannya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>lulus dari jurusan Geologi, Fakultas Teknologi Mineral ITB</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.	
		[Nirwan Dewanto] (pa-a) lulus (pr-a) dari jurusan Geologi, Fakultas Teknologi Mineral ITB (s-b).		√					√																		√			Konstituen <i>lulus</i> merupakan proses material pada klausa ini. Konstituen yang mengalami kejadian tersebut adalah <i>Nirwan Dewanto</i> atau sebagai partisipan aktor yang lesap. Kemudian terdapat konstituen <i>dari jurusan Geologi, Fakultas Teknologi Mineral ITB</i> yang memberikan keterangan tempat pada proses atau sebagai sirkumstan lokasi.
		Setelah itu (s-b) [Nirwan Dewanto] (pa-a) pindah (pr-a) ke Jakarta (s-b).																												



No	Kalimat	Klausa	Konjugasi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan														Sirkumstan						
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
																														keterangan tempat yang berhubungan dengan proses pindah, sedangkan keterangan waktu yakni <i>Setelah itu</i> atau keduanya masuk ke dalam sirkumstan lokasi.
		[Nirwan Dewanto] ( <b>pa-a</b> ) bekerja ( <b>pr-a</b> ) sebagai editor sastra ( <b>s-g</b> ).	Tanda komposisi	√						√																			√	Konstituen <i>bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan aktivitas yang melibatkan fisik dari konstituen <i>Nirwan Dewanto</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>Nirwan Dewanto</i> , yakni <i>sebagai editor sastra</i> atau sebagai sirkumstan peran.
		[Nirwan Dewanto] ( <b>pa-a</b> ) bekerja ( <b>pr-a</b> ) sebagai penyelia kesenian ( <b>s-g</b> ).	dan	√						√																		√	Konstituen <i>bekerja</i> merupakan proses material karena menggambarkan aktivitas yang melibatkan fisik dari konstituen <i>Nirwan Dewanto</i> sebagai partisipan aktor yang lesap. Kemudian yang menerangkan perangkat pada konstituen <i>Nirwan Dewanto</i> , yakni <i>sebagai penyelia kesenian</i> atau sebagai sirkumstan peran.	
5.	Pada tahun 1991, ia pernah menjadi pembicara di Konferensi Budaya Nasional, kemudian ia dikenal banyak	Pada tahun 1991 (s-b), ia pernah menjadi (pr-a) pembicara (pa-b) di Konferensi Budaya Nasional (s-b).																										√	Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses material karena menggambarkan kejadian dari konstituen <i>ia</i> sebagai aktor. Partisipan yang melakukan proses tersebut adalah konstituen <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan peran tersebut terdapat pada <i>Pembicara</i> atau sebagai sirkumstan peran. Selanjutnya,	

No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan										Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
	membicarakan soal budaya.																												Kemudian terdapat konstituen <i>ke Jakarta</i> yang memberikan keterangan tempat yang berhubungan dengan proses tersebut, sedangkan keterangan waktu yakni <i>Setelah itu</i> , kedua keterangan tersebut termasuk ke dalam sirkumstan lokasi.
		ia (pa-f) [telah dikenal (pr-b).			√									√															Konstituen <i>dikenal</i> merupakan proses mental karena menunjukkan suatu kegiatan yang melibatkan pikiran, yakni diketahui. Konstituen yang dikenai dalam proses material ini adalah <i>ia</i> yang merujuk pada <i>Nirwan Dewanto</i> atau sebagai partisipan fenomena.
		[Ia] (pa-l) banyak membicarakan (pr-e) soal budaya (pa-n).					√											√		√									Konstituen <i>membicarakan</i> merupakan proses verbal karena mengungkapkan kegiatan yang bersifat ujaran, yakni membahas. Konstituen <i>ia</i> merupakan partisipan yang melakukan proses verbal itu atau sebagai partisipan pengujar. selanjutnya, hal yang diujarkan itu adalah konstituen <i>soal budaya</i> sebagai partisipan verbiage.
6.	Ia menjadi redaktur majalah kebudayaan Kalam (dan ikut mendirikan pada bulan Februari 1994, bersama	Ia (pa-a) menjadi (pr-a) redaktur majalah kebudayaan Kalam (pa-c).		√						√	√																	Konstituen menjadi merupakan proses material karena menunjukkan suatu kegiatan. Konstituen yang mengalami proses material ini adalah ia sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen <i>redaktur majalah kebudayaan Kalam</i> merupakan hasil dari proses menjadi.	

No	Kalimat	Klausa	Kongjungsi	Transitivitas																								Analisis									
				Proses						Partisipan														Sirkumstan													
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g					
	Goenawan Mohamad) dan pernah menjadi ketua redaksinya.	[ia] (pa-a) ikut mendirikan (pr-a) [majalah kebudayaan Kalam] (pa-b) pada bulan Februari 1994 (s-b), bersama Goenawan Mohamad (s-e).	dan	√						√																		√									Konstituen <i>ikut mendirikan</i> merupakan proses material karena melakukan kegiatan yang melibatkan fisik dan bersifat konkret, yakni membangun. Lalu partisipan yang melakukan proses ini ialah konstituen <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksi adalah konstituen <i>majalah kebudayaan Kalam</i> sebagai partisipan sasaran. Kemudian disertai pula adanya konstituen <i>bersama Goenawan Mohamad</i> atau sebagai sirkumstan penyerta. Selanjutnya, waktu dilakukannya kegiatan mendirikan yakni, pada <i>bulan Februari 1994</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.
		[ia] (pa-a) pernah menjadi (pr-a) ketua redaksi (pa-c) - nya (pa-d).	dan	√						√	√	√																								Konstituen <i>pernah menjadi</i> merupakan proses material karena menunjukkan suatu peristiwa. Konstituen yang mengalami proses material ini adalah <i>ia</i> sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen <i>ketua redaksi</i> merupakan hasil dari proses material, sedangkan konstituen <i>-nya</i> jika melihat konteks kalimat sebelumnya bahwa merujuk kepada Goenawan Mohamad, atau sebagai partisipan pemanfaat.	
7.	ia kemudian menjaga lembar sastra Koran	ia (pa-a) kemudian menjaga (pr-a)		√						√	√																								Konstituen <i>menjaga</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret, yakni		

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis						
				Proses						Partisipan														Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g		
	<i>Tempo.</i>	lembar sastra <i>Koran Tempo</i> <b>(pa-b).</b>																										memberikan kepandaian. Partisipan yang melakukan proses tersebut ialah <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan partisipan yang dikenai proses tersebut ialah <i>lembar sastra Koran Tempo</i> sebagai partisipan sasaran.						
8.	Pada musim gugur 2007 ia mengikuti International writing Program di University of Iowa, Amerika Serikat.	Pada musim gugur 2007 <b>(s-b)</b> ia <b>(pa-a)</b> mengikuti <b>(pr-a)</b> International writing Program <b>(pa-b)</b> di University of Iowa, Amerika Serikat <b>(s-b)</b> .		√						√	√																√							Konstituen <i>mengikuti</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik dan konkret. Partisipan yang melakukan proses tersebut ialah <i>ia</i> sebagai aktor, sedangkan partisipan yang menjadi tujuan aksi tersebut ialah <i>International writing Program</i> atau sebagai partisipan sasaran. Konstituen <i>di University of Iowa, Amerika Serikat</i> merupakan keterangan tempat kegiatan mengikuti, dan terdapat pula keterangan waktu yang melengkapi klausa ini atau sebagai sirkumstan lokasi.
7.	Karya sastra dan tulisannya dimuat <i>Pikiran Rakyat, Kompas, Suara Karya, Berita Buana, Kalam, Horison</i> , dan lain-lain.	Karya sastra dan tulisannya <b>(pa-b)</b> dimuat <b>(pr-a)</b> <i>Pikiran Rakyat</i> <b>(pa-a)</b> .		√						√	√																							Konstituen <i>dimuat</i> merupakan proses material yang menggambarkan sebuah kejadian yang melibatkan fisik, yakni dimasukan. Konstituen yang melakukan proses material adalah <i>Pikiran Rakyat</i> yang memiliki makna Majalah atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang dikenai oleh proses ini adalah <i>Karya sastra dan tulisannya</i> sebagai partisipan sasaran.



No	Kalimat	Klausa	Konjugsi	Transitivitas																								Analisis								
				Proses						Partisipan										Sirkumstan																
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g				
		Karya sastra dan tulisannya (pa-b) dimuat (pr-a) <i>Horison</i> (pa-a).			√							√	√																							sasaran.
8.	Karyanya, antara lain: <i>Senjakala Kebudayaan</i> (kumpulan esai, 1996), <i>Buku Cacing</i> (kumpulan puisi, 2001), <i>Jantung ratu Lebah</i> (kumpulan puisi, 2008, meraih khatulistiwa Literary Award 2008), dan <i>Buli Lima Kaki</i> (kumpulan	Karyanya (pa-i), antara lain: <i>Senjakala Kebudayaan</i> (kumpulanesai, 1996), <i>Buku Cacing</i> (kumpulan puisi, 2001), <i>Jantung ratu Lebah</i> (kumpulan puisi, 2008, meraih khatulistiwa Literary Award 2008) (pa-j).				√																													Konstituen <i>antara lain</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen <i>Karyanya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>Senjakala Kebudayaan</i> (kumpulanesai, 1996), <i>Buku Cacing</i> (kumpulan puisi, 2001), <i>Jantung ratu Lebah</i> (kumpulan puisi, 2008, meraih khatulistiwa Literary Award 2008) sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.	

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																												Analisis				
				Proses						Partisipan														Sirkumstan												
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	d	e	f	g					
	puisi, 2010).	Kumpulan puisi, Jantung ratu Lebah ( <b>pa-a</b> ) [tahun] 2008 ( <b>s-b</b> ), meraih ( <b>pr-a</b> ) khatulistiwa Literary Award 2008 ( <b>pa-b</b> ).		√						√	√																									Konstituen <i>meraih</i> merupakan proses material yang terdapat pada klausa ini, yakni mendapatkan. Konstituen yang dikenai oleh proses meraih yaitu <i>Kumpulan puisi, Jantung ratu Lebah</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran oleh partisipan aktor ialah <i>khatulistiwa Literary Award 2008</i> atau sebagai partisipan sasaran.

(10) Tabel Analisis Transitivitas pada *Teks Biografi Arif budiman*

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis
				Proses						Partisipan										Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c	
1	Prof.Dr.Arif Budiman atau Soe Hok Djin adalah peneliti dan kritikus sastra Indonesia.	Prof.Dr.Arif Budiman atau Soe Hok Djin (pa-g) adalah peneliti (pa-h).				√										√	√											Konstituen <i>adalah</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan penyebutan, yakni <i>Prof.Dr.Arif Budiman atau Soe Hok Djin</i> sebagai penyandang dan <i>peneliti</i> sebagai atribut dari penyandang.
		Prof.Dr.Arif Budiman atau Soe Hok Djin (pa-i) adalah (pr-c) kritikus sastra Indonesia (pa-j).	Dan			√												√	√									
2.	Lahir di Jakarta, 3 januari 1940.	[Arif Budiman] (pa-a) Lahir (pr-a) di Jakarta (s-b), 3 januari 1940 (s-b).	Tanda kom a	√						√															√			Konstituen <i>lahir</i> merupakan proses material yang menunjukkan peristiwa yang melibatkan fisik, yakni hadir ke dunia. Peran partisipan dalam proses material ini mengalami proses lesap, yakni konstituen <i>Prof.Dr.Arif Budiman</i> atau sebagai partisipan aktor. Selanjutnya sebagai keterangan tempat dan waktu peristiwa lahir, yakni konstituen <i>di Jakarta</i> dan konstituen <i>3 januari 1940</i> , kedua keterangan tersebut sebagai sirkumstan lokasi.
3.	Ayahnya Soe Lie Piet, dan	Ayahnya (pa-a) [bernama] (pr-a)		√						√	√																	Konstituen <i>bernama</i> merupakan proses material yang mengalami proses lesap,



No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																							Analisis	
				Proses						Partisipan										Sirkumstan								
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b		c
	adiknya Soe Hok Gie (1947-1969).	Soe Lie Piet (pa-b).																										yakni mempunyai nama. Konstituen yang mengalami peristiwa tersebut, yakni ayahnya atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi mengeks Soe Lie Piet sebagai partisipan sasaran.
		Adiknya (pa-a) [bernama] (pr-a) Soe Hok Gie {1947-1969} (pa-b).	dan	√						√	√																	Konstituen bernama merupakan proses material yang mengalami proses lesap, yakni mempunyai nama. Konstituen yang mengalami peristiwa tersebut, yakni Adiknya atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen Soe Hok Gie sebagai partisipan sasaran.
4.	Istrinya Leila hairani Budiman.	Istrinya (pa-a) [bernama] (pr-a) Leila hairani Budiman (pa-b).		√						√	√																	Konstituen bernama merupakan proses material yang mengalami proses lesap, yakni mempunyai nama. Konstituen yang dikenai pada proses tersebut, yakni Adiknya atau sebagai partisipan sasaran, sedangkan konstituen Soe Hok Gie sebagai partisipan sasaran.
5.	Pendidikannya: kuliah di fakultas Psikologi Universitas Indonesia (1968), kemudian memperdalam pengetahuannya	Pendidikannya (pa-i) [yaitu] (pr-c) kuliah di fakultas Psikologi Universitas Indonesia (pa-j).				√																						Konstituen adalah merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konsistuen dengan hubungan penunjukkan, yakni konstituen Pendidikannya sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen kuliah di fakultas Psikologi Universitas Indonesia sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis														
				Proses						Partisipan														Sirkumstan																		
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g										
	di Paris (1972), dan meraih gelar Ph.D. dalam bidang Sosiologi dari Universitas Harvard, Amerika Serikat (1980).	[Prof.Dr.Arif Budiman ] (pa-a) memperdalam (pr-a) pengetahuannya (pa-b) di Paris (s-b) [tahun] 1972 (s-b).		√						√	√																		√								Konstituen <i>memperdalam</i> merupakan proses material yang menunjukkan kegiatan fisik, yakni menekuni pendidikan. Konstituen yang melakukan proses material adalah <i>Prof.Dr.Arif Budiman</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang berperan menjadi tujuan perbuatan adalah <i>pengetahuannya</i> sebagai sasaran. Selanjutnya, disertai pula waktu pada kegiatan ini, yakni <i>tahun 1972</i> atau sebagai sirkumstan lokasi.					
		[Prof.Dr.Arif Budiman ] (pa-a) meraih (pr-a) gelar Ph.D. dalam bidang Sosiologi (pa-c) dari Universitas Harvard, Amerika Serikat (s-b) [tahun] 1980 (s-b).	dan	√						√	√																							√								Konstituen <i>meraih</i> merupakan proses material yang terdapat pada klausa ini, yakni mendapatkan. Konstituen yang dikenai oleh proses meraih yaitu <i>Prof.Dr.Arif Budiman</i> atau sebagai partisipan aktor, sedangkan konstituen yang menjadi sasaran oleh partisipan aktor ialah gelar <i>Ph.D. dalam bidang Sosiologi</i> atau sebagai partisipan sasaran. Selanjutnya, konstituen yang menunjukkan tempat dan waktu peristiwa meraih, yakni konstituen <i>dari Universitas Harvard, Amerika Serikat</i> dan konstituen <i>tahun 1980</i> , kedua keterangan tersebut masuk ke dalam sirkumstan lokasi.
6.	Pernah juga kuliah di College d'Europe, Brugge, Belgia																																									Tidak dapat di analisis menggunakan transitivitas, karena tidak terdapat kata verba atau proses.

No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis					
				Proses						Partisipan														Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e	f	g	
(1996).																																	
7.	Kemudian bekerja sebagai dosen pascasarjana Universtas Kristen Satya Wacana, Salatiga,	Kemudian [Prof.Dr.Arif Budiman ] ( <b>pa-a</b> ) bekerja ( <b>pr-a</b> ) sebagai dosen pascasarjana Universtas Kristen Satya Wacana, Salatiga ( <b>s-g</b> ).		√						√																							
8.	Karena suatu konflik di Universitas tersebut, ia akhirnya dikeluarkan oleh universitas dan yayasan.	Karena suatu konflik di Universitas tersebut ( <b>s-d</b> ), ia ( <b>pa-b</b> ) akhirnya dikeluarkan ( <b>pr-a</b> ) oleh universitas dan yayasan ( <b>pa-a</b> ).		√						√	√																						
9.	Arif Budiman termasuk salah satu penandatanganan utama Manifes Kebudayaan.	Arif Budiman ( <b>pa-g</b> ) termasuk ( <b>pr-c</b> ) salah satu penandatanganan utama Manifes Kebudayaan ( <b>pa-h</b> ).				√																											

No	Kalimat	Klausa	Kongsi	Transitivitas																								Analisis	
				Proses						Partisipan										Sirkumstan									
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d
																													atribut dari penyandang.
10.	Ia pernah menjadi redaktur dan penasihat majalah sastra Horison, anggota Dewan Kesenian Jakarta (1968-1971), anggota Badan Sensor Film (1968-1971).	Ia (pa-g) pernah menjadi (pr-c) redaktur (pa-h).				√											√	√											Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan perlengkapan, yakni <i>ia</i> yang merujuk ke konstituen Arif Budiman atau sebagai penyandang dan <i>redaktur</i> sebagai atribut dari penyandang.
		Ia (pa-g) pernah menjadi (pr-c) penasihat majalah sastra Horison (pa-h).				√												√	√									√	Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan perlengkapan, yakni <i>ia</i> yang merujuk ke konstituen Arif Budiman atau sebagai penyandang dan <i>penasihat majalah sastra Horison</i> sebagai atribut dari penyandang.
		Ia (pa-g) pernah menjadi (pr-c) anggota Dewan Kesenian Jakarta (1968-1971) (pa-h).				√													√	√								√	Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan perlengkapan, yakni <i>ia</i> yang merujuk ke konstituen Arif Budiman atau sebagai penyandang dan <i>anggota Dewan Kesenian Jakarta (1968-1971)</i> sebagai atribut dari penyandang.
		Ia (pa-g) pernah menjadi (pr-c) anggota Badan Sensor Film (1968-1971) (pa-h).				√														√	√							√	Konstituen <i>Pernah menjadi</i> merupakan proses relasional karena menghubungkan dua konstituen dengan hubungan perlengkapan, yakni <i>ia</i> yang merujuk ke konstituen Arif Budiman atau sebagai penyandang anggota <i>Badan Sensor Film (1968-1971)</i> sebagai atribut dari penyandang.





No	Kalimat	Klausa	Konjungsi	Transitivitas																								Analisis		
				Proses						Partisipan										Sirkumstan										
				a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	a	b	c		d	e
	Pertemuan (studi, 1976), Pembagian Kerja Secara Tekstual (studi sosial, 1976), ed), jalan Demokratis ke Sosialisme: Pengalaman Chile di Bawah Allende (1986), Pengalaman Belajar di Amerika Serikat (otibiografi, 1994), dan lain-lain.	Sebuah Pertemuan (studi, 1976), Pembagian Kerja Secara Tekstual (studi sosial, 1976), ed), jalan Demokratis ke Sosialisme: Pengalaman Chile di Bawah Allende (1986), Pengalaman Belajar di Amerika Serikat (otibiografi, 1994), dan lain-lain ( <b>pa-j</b> ).																												penunjukkan, yakni konstituen <i>Karyanya</i> sebagai yang ditunjuk atau tertunjuk dan konstituen <i>Chairil Anwar: Sebuah Pertemuan (studi, 1976), Pembagian Kerja Secara Tekstual (studi sosial, 1976), ed), jalan Demokratis ke Sosialisme: Pengalaman Chile di Bawah Allende (1986), Pengalaman Belajar di Amerika Serikat (otibiografi, 1994), dan lain-lain</i> sebagai hal yang menunjuk atau partisipan penunjuk.